

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN METODE EVA
PADA PT. PEGADAIAN (PERSERO) CABANG PANAKKUKANG
DI KOTA MAKASSAR**

SKRIPSI



ENNY KUSUMAWATI

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
MAKASSAR**

2017

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN METODE
EVA PADA PT. PEGADAIAN (PERSERO) CABANG
PANAKKUKANG KOTA MAKASSAR**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar untuk
Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*

ENNY KUSUMAWATI

1393142061

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
MAKASSAR**

2017

PERSETUJUAN PEMBIMBING


Pembimbing yang di tunjuk berdasarkan surat pengesahan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar Nomor: 6130 /UN.36.22/PL/2017 pada tanggal 16 Juli 2016 untuk membimbing saudara:

Nama : Enny Kusumawati
Nim : 1393142061
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Skripsi : **“Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan metode Economic Value Added pada PT.Pegadaian (Persero) Cabang Panakukang Di Kota Makassar”**


Menjelaskan bahwa skripsi ini telah di periksa dan siap untuk di ajukan di depan Panitia Penguji Skripsi Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Universitas Negeri Makassar.

Makassar, 20 Agustus 2017

Pembimbing I


Dr. Romansyah Sahabuddin, SE., Msi
NIP. 19630715 198811 1 001

Pembimbing II


Nurman, SE., M.Si
NIP. 19741110 200801 1 017

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi ini diajukan oleh Enny Kusumawati dengan Nomor Induk Mahasiswa 1393142061, berjudul Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Metode Economic Value Added Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Panakkukang Di Kota Makassar telah diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar, berdasarkan surat keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Nomor: 5998/UN.36.22/KM/2017 tanggal 22 Agustus 2017 untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Manajemen Universitas Negeri Makassar pada hari Jumat, 8 September 2017.

Disahkan oleh :
Dekan Fakultas
Ekonomi Universitas Negeri
Makassar

Dr. H. Muhammad Azis, M.Si
NIP. 19591231 198601 1 005

Panitia Ujian :

- | | | |
|------------------|---------------------------------------|---------|
| 1. Ketua | : Dr. H. Muhammad Azis, M.Si | (.....) |
| 2. Wakil Ketua | : Dr. H. Thamrin Tahir, M.Si | (.....) |
| 3. Sekretaris | : Muh. Ilham Wardhana, SE., M.Mkt Mgt | (.....) |
| 4. Pembimbing I | : Dr. Romansyah Sahabuddin, SE., M.Si | (.....) |
| 5. Pembimbing II | : Nurman, SE., M.Si | (.....) |
| 6. Penguji I | : Prof. Dr. Anwar Ramli, SE., M.Si | (.....) |
| 7. Penguji II | : Dr. Abdi Akbar, ST., MM | (.....) |

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Enny Kusumawati
NIM : 1393142061
Tempat/tgl lahir : Polman, 26 Oktober 1995
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Metode
Economic Value Added Pada PT. Pegadaian
(Persero) Cabang Panakkukang Di Kota Makassar

Dengan dosen pembimbing masing-masing :

1. Dr. Romansyah Sahabuddin, SE., M.Si
2. Nurman, SE., M.Si

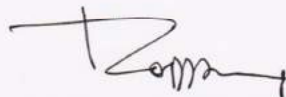
Benar adalah hasil karya sendiri dan, bebas dari unsur ciplakan/plagiat. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan ketidakbenaran, maka saya bersedia untuk dituntut sesuai hukum yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan tanggung jawab formal untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 19 September 2017

Diketahui oleh
Ketua Program Studi Manajemen

Yang Membuat Pernyataan



Dr. Romansyah Sahabuddin, SE., M.Si
NIP : 19630715 198811 1 001



Enny Kusumawati
NIM : 1393142061

MOTTO

“waktu itu ibarat pedang, jika kamu tidak memanfaatkannya menggunakan untuk memotong, ia akan memotongmu (menggilasmu)”

(H.R. Muslim)

“ketika satu pintu tertutup maka pintu lain terbuka. Namun, kita seringkali terpaksa menyesali pintu yang tertutup itu, hingga tak bias melihat pintu yang lain terbuka bagi kita”

(Alexander Graham Bell)

“Orang Hebat tidak dihasilkan melalui kemudahan, kesenangan dan kenyamanan, Tapi mereka di bentuk melalui kesukaran, tantangan dan perjuangan. Selalu bersyukur dalam ikhlas, karena hidup ini singkat, lakukan yang terbaik”

(Enny kusumawati)

Aku Persembahkan Karya ini Kepada Allah SWT :

Ayahanda dan Ibunda tercinta sebagai rasa hormat dan baktiku, terima kasih atas segala doadankasih sayang yang berlimpah serta tak pernah ada hentinya. Semoga Allah SWT senantiasa menyayangi dan memberikan keselamatan dunia akhirat.

ABSTRAK

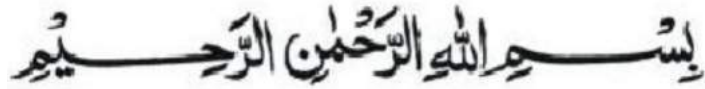
Enny Kusumawati, 2017. Analisis Kinerja Keuangan Dengan Berdasarkan Metode *Economic Value Added* (EVA) pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Panakukang di Kota Makassar. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar. Dibimbing oleh Romansyah Sahabuddin dan Nurman.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Panakukang di kota Makassar yang di teliti berdasarkan analisis *Economic Value Added* (EVA) untuk tahun 2013 sampai dengan tahun 2016. Jenis yang di gunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi penelitian yang juga merupakan sampel penelitian yaitu laporan keuangan empat tahun terakhir (2013-2016). Pengumpulan data di lakukan dengan teknik observasi dan dokumentasi selanjutnya di analisis dengan menggunakan analisis EVA yang terditri dari analisis NOPAT Invested Capital dan WACC.

Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa nilai *Economic Value Added* (EVA) pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Panakukang di Kota Makassar. Pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2016 menunjukkan nilai $EVA > 0$ artinya perusahaan memberikan nilai tambah ekonomis.

Kata kunci : *Economic Value Added* (EVA) dan Kinerja Keuangan.

KATA PENGANTAR



Assalamu Alaikum Wr.Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas berkat, rahmat, dan hidayah-Nya yang diberikan kepada penulis. sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan hasil penelitian ini. Dan tak lupa penulis kirimkan salam dan shalawat kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga beliau, sahabat-sahabatnya, dan seluruh kaum muslimin yang masih beriman kepada-Nya yang telah berjuang membawa cahaya ilmu sampai ke seluruh dunia. Adapun judul skripsi ini adalah **“Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan metode Economic Value Added pada PT.Pegadaian (Persero) Cabang Panakukang Di Kota Makassar”**.

Untuk mempermudah penulisan dan pembahasan, selanjutnya penulis menyusun hasil penelitian ini dengan sistematika sebagai berikut : BAB I. Pendahuluan, yang berisi Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, dan Manfaat hasil Penelitian. BAB II. Yang terdiri dari Tinjauan Pustaka, Dan Kerangka Pikir. BAB III. Metode Penelitian yang berisi Variabel dan Desain Penelitian, Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel, Populasi dan Sampel, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data. BAB IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan, yang berisi Gambaran Umum Perusahaan, dan Hasil Penelitian dan Pembahasan. BAB V. Kesimpulan dan Saran.

Penulis mencurahkan segala kemampuan dalam menyelesaikan hasil penelitian ini, tetapi lepas dari semuanya itu mengingat penulis dalam tahap belajar, tentunya tidak luput dari berbagai kekurangan dan ketidaksempurnaan, namun inilah hasil maksimal yang dapat penulis berikan. Penulis menyadari dengan sepenuhnya bahwa tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagaipihak, maka skripsi ini tidak akan terselesaikan. Oleh karena itu penulis ingin menghaturkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada kedua orang tuaku Ayahanda tercinta **Syamsuddin** Ibundaku tercinta **Nurhanisa** yang saya hormati dan sangat saya cintai yang telah sabar, penuh keikhlasan dan kasih sayang membesarkan, mendidik, memotivasi, dan memberikan dukungan baik material maupun moril serta Do'a restu yang terus dipanjatkan dalam menyelesaikan penulisan ini. Terima kasih kepada kakak Adi Saputra, S.E. dan adikku tersayang Arief Akbar yang telah memberikan semangat, doa dan kasih sayang kepada penulis. Danterimakasih kepada seluruh keluarga atas doa dan bantuannya.

Dengan kemampuan dan pengetahuan penulis yang terbatas, maka penulis juga tak lupa menghaturkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, maka dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Romansyah Sahabuddin, SE., M.SiKetua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar sekaligus pembimbing I dan Bapak Nurman, SE., M.Si pembimbing II

yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan bimbingan, petunjuk, arahan dan saran-saran kepada penulis.

2. Bapak Prof. Dr. Anwar Ramli, SE.,M.Si Penguji I yang telah memberikan segala arahan dan perbaikan dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Dr. H. Muhammad Azis, M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar, serta para pembantu dekan yang telah memberikan kemudahan dalam rangka penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Prof. Dr. H. Husain Syam, M.TP. Rektor Universitas Negeri Makassar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan pendidikan di Universitas Negeri Makassar.
5. Segenap staf pengajar dan staf kantor Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar, khususnya pada Program Studi Manajemen yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pelayanan akademik bagi penulis.
6. Pimpinan PT. Pegadaian (Persero) Cabang PanakukangKota Makassar yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam pengambilan data sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Para sahabat-sahabatku “Ayhu Mutmainnah, Sri Dewi, Nurul Huda. Terimakasih atas bantuannya selama penyusunan skripsi ini.
8. Stakeholder 2013, terkhusus pada (Nira, Zakia, Diana, Yani, Bella, Septi, Mila, Azizah, Basri, Supardi, ilham, kak Maya) dan teman

yang lainnya tanpa terkecuali. terima kasih sudah menjadi teman sepejuangan dari Maba sampai sekarang menjadi mahasiswa tingkat akhir yang sama-sama berjuang menyelesaikan skripsi untuk mendapat gelar SE.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun sehingga dapat dijadikan referensi bagi penulis guna perbaikan di masa yang akan datang.

Dengan segala kerendahan hati penulis mempersembahkan skripsi ini sebagai saham di dunia pendidikan. Semoga bermanfaat untuk kita semua dan mendapat ridho dari Allah SWT. Amiin.

Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Makassar, 05Juni 2017

Enny Kusumawati

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Hasil Penelitian	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR	8
A. Tinjauan Pustaka	8
B. Kerangka Pikir	22
BAB III. METODE PENELITIAN	25
A. Variabel dan Desain Penelitian.....	25
B. Definisi Operasional & Pengukuran Variabel	26

C. Populasi dan Sampel	28
D. Teknik Pengumpulan Data	28
E. Teknik Analisis Data.....	29
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
A. Gambaran Umum Perusahaan.....	31
B. Hasil Penelitian	38
C. Pembahasan	50
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	52
A. Kesimpulan	52
B. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	56

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1	Data laporan keuangan PT.Pegadaian (Persero) Cabang Panakkukang Makassar.....	4
2	Data Perhitungan NOPAT PT. Pegadaian (Persero) Cabang Panakkukang Makassar.....	39
3	Data Perhitungan Invested Capital PT.Pedagaian (Persero) Cabang Panakkukang Makassar.....	40
4	Data Perhitungan Jumlah Beban Bunga pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Panakkukang Makassar.....	41
5	Stuktur Modal pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Panakkukang Makassar.....	42
6	Hasil perhitungan Cost Equity (Ke) pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Panakkukang Makassar.....	46
7	Hasil perhitungan WACC pada PT.Pegadaian (Persero) Cabang PanakkukangMakassar.....	48
8	Hasil perhitungan EVA pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Panakkukang Makassar.....	50

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1	Skema Kerangka Pikir.....	24
2	Skema Desain Penelitian.....	26
3	Skema Struktur Organisasi PT. Pegadaian (Persero) Cabang Panakkukang Makassar.....	35

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul
1	Neraca Konsolidasi PT. Pegadaian (Persero) Cabang Panakkukang Makassar.....
	Laba Rugi Konsolidasi PT. Pegadaian (Persero) Cabang Panakkukang Makassar
2	Panakkukang Makassar

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.

Sasaran pembangunan nasional adalah terwujudnya masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Pemerintah dewasa ini sedang giat-giatnya membangun untuk meningkatkan kemakmuran bangsa dan negara baik di bidang materil maupun spiritual. Di bidang materil berupa pembangunan secara fisik, untuk mendukung perkembangan perekonomian nasional. Sedangkan di bidang spiritual salah satunya adalah melalui pembinaan kerohanian dengan meningkatkan dan menanamkan sejak dini tentang pentingnya pembentukan moral yang di dasari oleh nilai-nilai spiritual keagamaan.

Dalam memajukan perekonomian salah satunya badan usaha milik negara yaitu PT. Pegadaian (Persero) telah banyak berperan dalam ikut menopang laju pertumbuhan ekonomi dengan memberikan layanan bantuan dana bagi masyarakat kecil sejak zaman kolonial. Gadai merupakan suatu hak yang diperoleh kreditur atas suatu barang bergerak yang dijadikan sebagai jaminan pelunasan atas hutang. Pegadaian merupakan trendmark dari lembaga keuangan milik pemerintah yang menjalankan kegiatan usaha dengan prinsip gadai.

Semakin berkembangnya kegiatan pegadaian di Indonesia maka tuntutan agar pengelolaan pegadaian dilaksanakan secara lebih profesional akan semakin besar. Pengelolaan tersebut memerlukan adanya sistem pertanggungjawaban yang

baik dan informasi yang relevan serta dapat diandalkan dalam pengambilan keputusan, perencanaan maupun pengendalian).

Keberhasilan PT. Pegadaian (Persero) ditentukan oleh kemampuannya dalam mentransformasikan diri sesuai dengan tuntutan perubahan dan memperkuat budaya yang mendukungnya. Kemampuan manajemen dalam menyusun rencana kerja, rencana pendapatan, dan belanja yang disusun setiap tahun secara efektif dan efisien, serta adanya pengendalian operasional juga faktor yang turut diperhatikan, dan dengan mengukur kinerja keuangan PT. Pegadaian (Persero), kita bisa mendapatkan gambaran tentang performa suatu pegadaian tanpa mengesampingkan faktor-faktor lain yang terkait.

Kajian terhadap kinerja keuangan merupakan faktor yang patut dipertimbangkan untuk melihat sejauh mana hasil yang didapatkan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Apakah kinerja PT. Pegadaian (Persero) menunjukkan kenaikan yang cukup signifikan atau malah mengalami penurunan.

PT. Pegadaian (Persero) Cabang Panakkukang merupakan salah satu pilot projek pengembangan pegadaian yang diharapkan kedepan dapat menjadi contoh dan model pengembangan pegadaian khususnya di kota Makassar. PT. Pegadaian (Persero) Cabang Panakkukang memiliki tugas tanggung jawab, peranan dan fungsi dalam menjalankan usahanya.

Jenis usaha yang dikembangkan adalah berupa layanan pembiayaan, emas, aneka jasa, serta bisnis lainnya. Usaha yang dilaksanakan oleh PT. Pegadaian (Persero) harus layak secara ekonomi, artinya bahwa perusahaan tersebut harus dikelola secara efisien dan mampu menghasilkan keuntungan

usaha. Untuk pengukuran kinerja banyak perusahaan menggunakan rasio-rasio. Salah satunya ROA untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva untuk menghasilkan laba yang diinginkan. Tingkat ROA yang tinggi dapat mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola asset-assetnya. Hal tersebut dapat menjadi informasi yang positif bagi para pemegang saham karena mereka dapat mengetahui tingkat ROA yang akan mereka peroleh dari suatu perusahaan. Tetapi sebenarnya rasio keuangan sangat bergantung pada metode atau perlakuan akuntansi yang di gunakan. Pengukuran kinerja berdasarkan data-data akuntansi tidak memberikan informasi tentang nilai tambah yang tercipta dalam periode tertentu, yang dimana informasi nilai tambah akan memberikan gambaran pengukuran yang valid untuk menilai kinerja yang sebenarnya.

Untuk mengatasi hal tersebut, maka dapat digunakan pengukuran kinerja berdasarkan nilai atau *value* (Sahabuddin, 2016). Pengukuran tersebut dapat dijadikan sebagai dasar bagi pihak manajemen dalam mengembangkan dan menyempurnakan sistem pengelolaan sesuai dengan tujuan pendirian PT. Pegadaian (Persero) ini. Pengukuran kinerja dengan metode *Economic Value Added* (EVA) menjadi relevan untuk mengukur kinerja yang berdasarkan nilai (*value*). Karena EVA adalah ukuran nilai tambah ekonomis yang dihasilkan oleh perusahaan sebagai akibat dari aktivitas atau strategi manajemen.

EVA atau nilai tambah ekonomis adalah metode manajemen keuangan untuk mengukur laba ekonomi suatu perusahaan yang menyatakan bahwa

kesejahteraan hanya dapat tercipta manakala perusahaan mampu memenuhi semua biaya operasi (*Operating Cost*) dan biaya modal (*Cost of Capital*).

Dalam hubungannya dengan uraian tersebut di atas, maka dapat disajikan laporan keuangan mengenai perkembangan total aktiva (*Total Assets*) dan laba bersih yang tercermin dalam laporan keuangan PT. Pegadaian (Persero) yaitu laporan neraca dan laporan perhitungan laba bersih dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2016 seperti yang terdapat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Data Laporan Keuangan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Panakkukang Tahun 2013 -2016

Tahun	Total Asset (Rp)	Perubahan (%)	Laba Operasi Bersih (Rp)	Perubahan (%)
2013	26.219.352.975		1.904.822.566	
2014	28.163.264.819	7,4	460.117.659	-76
2015	29.311.898.013	4,1	1.444.704.906	214
2016	33.469.356.625	14	1.907.303.558	32

Sumber: PT.Pegadaian (Persero) Cabang Panakkukang Tahun 2017

Berdasarkan tabel 1 nampak bahwa laba bersih (*Net Profit*) PT. Pegadaian (Persero) dari tahun 2013-2016 berfluktuasi. Pada tahun 2013-2014 laba bersih perusahaan mengalami penurunan yang di karenakan menurunnya harga emas di pasaran. Hal ini menyebabkan bisnis penjualan maupun pembiayaan di perusahaan gadai ikut surut, namun pada tahun 2015 laba bersih yang di peroleh mengalami peningkatan yang sangat tinggi sebesar 214 % dengan trend harga emas yang membaik di ikuti dengan efisiensi di berbagai lini sehingga laba yang di hasilkan meningkat. Pada tahun 2016 laba bersih meningkat sebesar 32% karena realisasi jumlah asset perusahaan terjadi peningkatan.

Laba bersih PT. Pegadaian (Persero) terlihat baik namun belum tentu dapat menghasilkan kinerja keuangan yang optimal bagi PT. Pegadaian (Persero) Kinerja keuangan jika di ukur dengan konsep EVA unsur biaya modalnya di masukan sebagai salah satu unsur perhitungan kinerja perusahaan dan hal tersebut menunjukan pertimbangan dalam tingkat risiko perusahaan dan membantu pihak manajer untuk membuat keputusan investasi yang lebih baik. Berdasarkan penelitian terdahulu yang membahas mengenai EVA yang di lakukan oleh beberapa peneliti di antaranya, Juliana (2011) bahwa hasil perhitungan menggunakan EVA pada PT. Asuransi Jiwasraya periode tahun 2009-2013 bahwa kinerja keuangan dalam kondisi yang baik. Karena EVA bernilai positif setiap tahunnya. Hal ini mengindikasikan perusahaan mampu memenuhi harapan pemegang saham dan investor.

EVA merupakan indikator tentang adanya penambahan nilai dari suatu investasi. EVA yang positif menunjukkan tingkat pengembalian atas modal yang lebih tinggi dari pada tingkat biaya modal, hal ini berarti bahwa perusahaan mampu menciptakan nilai tambah bagi pemilik perusahaan berupa tambahan kekayaan. Sedangkan EVA yang negatif berarti total biaya modal perusahaan lebih besar dari pada laba operasi setelah pajak yang diperolehnya, sehingga kinerja keuangan perusahaan tersebut tidak baik.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka penulis memberikan batasan judul sebagai berikut: “Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Metode Economic Value Added Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Panakkukang Di Kota Makassar”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis menentukan rumusan masalah sebagai berikut: “Bagaimana kinerja keuangan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Panakkukang berdasarkan metode *Economic Value Added* (EVA) periode tahun 2013 sampai dengan tahun 2016”.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam kegiatan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Pegadaian (Persero) cabang Panakkukang di kota Makassar dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) periode tahun 2013 sampai dengan tahun 2016.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan kontribusi bagi beberapa pihak yang terkait, antara lain bagi akademisi, bagi pihak manajemen PT. Pegadaian (Persero), dan bagi masyarakat.

1. Bagi Perusahaan.

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi agar bisa digunakan pihak manajemen untuk proses evaluasi dan sebagai bahan pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan manajerial terutama dalam bidang pengelolaan keuangan serta sebagai pedoman pihak manajemen ke depannya.

2. Bagi Penulis

Sebagai wahana latihan atau pengembangan kemampuan dalam bidang penelitian dan penerapan teori yang telah diperoleh selama di bangku kuliah.

3. Bagi Akademisi

Menambah referensi yang dapat memberikan informasi kemungkinan adanya penelitian lebih lanjut khususnya menilai kinerja keuangan dengan metode EVA kepada para akademis.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

A. Tinjauan Pustaka

1. Kinerja Keuangan Bisnis

Kinerja sebagai salah satu bentuk organisasi pada umumnya memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai dalam usaha untuk memenuhi kepentingan para anggotanya. Keberhasilan dalam mencapai tujuan perusahaan merupakan prestasi manajemen. Penilaian prestasi atau kinerja suatu perusahaan diukur karena dapat dipakai sebagai dasar pengambilan keputusan baik pihak internal maupun eksternal. Penilaian kinerja seringkali didasarkan pada laporan keuangan.

Sawir (2009:11) mengemukakan bahwa “Kinerja keuangan adalah suatu proses atau perangkat untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan, dengan cara pengambilan keputusan secara rasional dengan menggunakan analisis tertentu”. Berdasarkan batasan di atas, maka kinerja keuangan hendaknya merupakan hasil yang dapat diukur dan menggambarkan kondisi empirik suatu perusahaan dari berbagai ukuran yang disepakati.

Kinerja keuangan bisnis merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu usaha yang dijalankan kemudian dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu (Sahabuddin, 2017). Penilaian kinerja keuangan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pihak manajemen agar dapat memenuhi

kewajibannya terhadap para penyandang dana dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

2. Kinerja Keuangan

Pada prinsipnya kinerja dapat dilihat dari siapa yang melakukan penelitian itu sendiri. Bagi manajemen, melihat kontribusi yang dapat diberikan oleh suatu bagian tertentu bagi pencapaian tujuan secara keseluruhan. Sedangkan bagi pihak luar manajemen, kinerja merupakan alat untuk mengukur suatu prestasi yang dicapai oleh suatu organisasi dalam suatu periode tertentu yang merupakan cerminan tingkat hasil pelaksanaan aktivitas kegiatannya, namun demikian penilaian kinerja suatu organisasi baik yang dilakukan pihak manajemen perusahaan diperlukan sebagai dasar penetapan kebijaksanaan di masa yang akan datang.

Guna mengetahui tingkat kinerja perusahaan dilakukan serangkaian tindakan evaluasi yang pada intinya adalah penilaian atas hasil usaha yang dilakukan selama periode waktu tertentu. Hasil usaha tersebut dapat berupa barang atau jasa yang dapat menjadi atribut dari keberhasilan kerja organisasi.

Harmono (2009:23) mengemukakan bahwa:

Kinerja keuangan umumnya diukur berdasarkan penghasilan bersih (laba) atau sebagai dasar bagi ukuran yang lain seperti imbalan investasi (*Return of Investment*) atau penghasilan persaham (*Earning Per Share*)

3. Laporan Keuangan

Pada mulanya laporan keuangan bagi perusahaan hanyalah sebagai hasil akhir dari pekerjaan bagian pembukuan. Untuk selanjutnya laporan keuangan digunakan juga sebagai dasar untuk menentukan atau menilai posisi keuangan

perusahaan tersebut, dimana dengan hasil analisis tersebut pihak-pihak yang berkepentingan dapat mengambil keputusan. Jadi untuk mengetahui posisi keuangan suatu perusahaan serta hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan tersebut diperlukan adanya laporan keuangan dari perusahaan yang bersangkutan.

a. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan laporan data-data yang menggambarkan keadaan keuangan perusahaan dalam periode tertentu. Laporan keuangan tersebut dapat digunakan oleh peneliti untuk menilai kondisi kesehatan perusahaan. Laporan keuangan ini sangat berguna bagi pihak internal maupun pihak eksternal untuk mengetahui perkembangan suatu perusahaan.

Menurut Kasmir (2014:7) “Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.” Sedangkan menurut Harahap (2006:105) “Laporan keuangan adalah laporan yang menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu.”

Menurut Hanafi (2003:49)“Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang penting disamping informasi lain seperti informasi industri, kondisi perekonomian, kualitas manajemen dan lainnya.”

Menurut Munawir (2004:2) bahwa:

Laporan keuangan merupakan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas dari perusahaan tersebut.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat diartikan bahwa laporan keuangan adalah:

- 1) Merupakan potret perusahaan, yaitu dapat menggambarkan kinerja keuangan maupun kinerja manajemen perusahaan, apakah dalam kondisi yang baik atau tidak.
- 2) Merupakan rangkaian aktivitas ekonomi perusahaan yang diklasifikasikan pada periode tertentu.
- 3) Merupakan ringkasan dari suatu proses transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama periode yang bersangkutan.

b. Tujuan Laporan Keuangan

Seperti diketahui bahwa setiap laporan keuangan yang dibuat sudah pasti memiliki tujuan tertentu. Dalam praktiknya terdapat beberapa tujuan yang hendak dicapai, terutama bagi pemilik usaha dan manajemen perusahaan. Di samping itu tujuan laporan keuangan disusun guna memenuhi kepentingan berbagai pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan.

Menurut Standar Akuntansi Keuangan (Ikatan Akuntansi Indonesia, 1994) bahwa tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Menurut pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 1, tujuan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- 1) Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.
- 2) Laporan keuangan yang disusun untuk tujuan ini memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pemakai. Namun demikian, laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi karena secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dari kejadian masa lalu dan tidak diwajibkan untuk menyediakan informasi non keuangan.
- 3) Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakannya. Pemakai yang ingin menilai apa yang telah dilakukan atau dipertanggungjawabkan manajemen berbuat demikian agar mereka dapat membuat keputusan ekonomi. Keputusan ini mungkin mencakup, misalnya keputusan untuk menahan atau menjual investasi mereka dalam perusahaan atau keputusan untuk mengangkat kembali atau mengganti manajemen.

c. Bentuk-Bentuk Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan sangat penting bagi perusahaan karena melalui laporan keuangan perusahaan dapat melihat kinerja perusahaan sudah berjalan dengan baik atau masih perlu kebijaksanaan tertentu. Laporan keuangan terdiri dari laporan neraca, laporan laba rugi dan laporan arus kas.

Menurut Dewi (2004:17). “Ada dua macam bentuk laporan keuangan utama yang dihasilkan oleh suatu perusahaan yaitu neraca dan laporan laba rugi“. Neraca adalah laporan keuangan yang menggambarkan posisi keuangan suatu organisasi pada suatu periode tertentu. Laporan laba rugi adalah laporan keuangan yang menggambarkan hasil-hasil usaha yang dicapai selama periode tertentu.

1) Neraca.

Neraca merupakan salah satu laporan keuangan yang terpenting bagi perusahaan. Oleh karena itu, setiap perusahaan diharuskan untuk menyajikan laporan keuangan dalam bentuk neraca. Neraca biasanya disusun pada periode tertentu, misalnya satu tahun.

Menurut Kasmir (2013:28) bahwa:

Neraca (*balance sheet*) merupakan laporan keuangan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada periode tertentu. Arti dari posisi keuangan yang dimaksudkan adalah posisi jumlah dan jenis aktiva (harta) dan pasiva (kewajiban dan ekuitas) suatu perusahaan.”

Menurut Harahap (2015:107) bahwa: “Neraca atau daftar neraca disebut juga laporan posisi keuangan perusahaan. Laporan ini menggambarkan posisi aset, kewajiban dan ekuitas pada saat tertentu.”

Menurut Darsono (2005:18) komponen neraca terdiri atas:

a) Aktiva

Pada sisi aktiva neraca dikelompokkan sesuai urutan yang paling lancar. Pengertian paling lancar disini adalah kemampuan aktiva tersebut untuk dikompersi menjadi kas. Dengan demikian, maka penggolongan aktiva dalam neraca adalah:

(1) Aktiva lancar

Dalam aktiva lancar, aktiva dikelompokkan berdasarkan aktiva yang paling lancar. Aktiva lancar disini adalah yang paling mudah dan cepat untuk dijadikan uang atau kas.

(2) Aktiva tetap

Aktiva tetap adalah investasi pada tanah, bangunan, kendaraan dan peralatan yang lain yang dilakukan oleh perusahaan. Aktiva tetap disusun berdasarkan urutan yang paling tidak *liquid* (lancar).

(3) Aktiva lain-lain

Aktiva lain-lain adalah investasi atau kekayaan lain yang dimiliki oleh perusahaan. Isi dari pos aktiva lain-lain adalah kekayaan atau investasi yang tidak dikelompokkan dalam aktiva tetap dan aktiva lancar.

b) Kewajiban dan Ekuitas (Pasiva)

Lebih lanjut Darsono (2005:19) berpendapat bahwa:

Kewajiban adalah hak dari pemberi hutang (kreditor) terhadap kekayaan perusahaan, sedangkan ekuitas adalah hak pemilik atas kekayaan perusahaan. Pos-pos dalam sisi ini dikelompokkan sesuai dengan besar kecilnya kemungkinan hak tersebut akan dibayar. Semakin besar kemungkinan hak atas perusahaan dibayar, semakin atas urutannya dalam neraca.

Pembagian dalam sisi kewajiban dan ekuitas dalam neraca adalah:

(1) Kewajiban Jangka Pendek

Kewajiban jangka pendek adalah kewajiban kepada kreditor yang akan dibayarkan dalam jangka waktu satu tahun kedepan. Komponennya antara lain adalah hutang dagang, hutang gaji, hutang pajak, hutang bank yang jatuh tempo dalam satu tahun, dan hutang-hutang lain.

(2) Kewajiban jangka panjang

Kewajiban jangka panjang adalah kewajiban yang akan dibayarkan dalam jangka waktu lebih dari satu periode akuntansi atau lebih dari satu tahun. Komponennya adalah hutang bank, hutang obligasi, hutang wesel dan hutang surat-surat berharga lainnya.

(3) Ekuitas

Ekuitas adalah hak pemilik atas perusahaan. Hak pemilik akan dibayarkan hanya melalui dividen kas atau dividen likuiditas. Komponen dari ekuitas meliputi modal saham baik biasa maupun preferen, cadangan, laba ditahan, dan laba tahun berjalan.

2) Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan sebuah bentuk laporan yang memberikan informasi tentang hasil usaha dan biaya-biaya yang dikeluarkan selama periode tertentu (misalkan: per bulan, per tiga bulan, per enam bulan dan per satu tahun sesuai dengan keperluan masing-masing). Selisih antara pendapatan (hasil usaha) dengan biaya-biaya adalah laba-rugi.

Menurut Munawir (2010:26) bahwa:

“Laporan laba rugi adalah laporan sistematis tentang penghasilan, beban, laba-rugi suatu perusahaan selama periode tertentu.”

Astuti (2004:17) bahwa: “Laporan laba rugi merupakan laporan yang mengikhtikarkan pendapatan dan beban perusahaan selama periode akuntansi tertentu, yang umumnya setiap kuartal atau setiap tahun”.

Menurut Darsono (2005:20) berpendapat bahwa:

Laporan laba rugi merupakan akumulasi aktivitas yang berkaitan dengan pendapatan dan biaya-biaya selama periode tertentu, misalnya bulanan atau tahunan”. Untuk melihat periode tertentu yang dilaporkan, maka pembaca laporan laba rugi perlu memperhatikan kepala (*heading*) pada laporan tersebut.

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa laporan laba rugi merupakan suatu daftar perusahaan dimana didalamnya didasarkan atas semua pendapatan dan biaya-biaya sedemikian rupa yang terjadi pada periode tertentu yang disusun secara sistematis sehingga dengan mudah dapat diketahui apakah suatu perusahaan itu memperoleh laba atau rugi.

4. *Economic Value Added(EVA)*

a. Pengertian *Economic Value Added(EVA)*

Metode EVA pertama kali dikembangkan oleh *Stewart &Stern*, seorang analis keuangan dari perusahaan *Stern Stewart &Co* pada tahun 1993. Model EVA menawarkan parameter yang cukup objektif karena berangkat dari konsep biaya modal (*cost of capital*) yakni mengurangi laba dengan beban biaya modal, dimana ini juga mencerminkan tingkat kompensasi atau return yang diharapkan investor atas sejumlah investasi yang ditanamkan di perusahaan. Hasil perhitungan EVA yang positif merefleksikan tingkat return yang lebih tinggi dari pada tingkat biaya modal.

Ada beberapa pengertian EVA menurut beberapa ahli yaitu sebagai berikut:

Horne (2007:14): “EVA adalah laba operasional bersih setelah pajak (*Net Operating Profit after Tax-NOPAT*) di kurangi beban nilai biaya modal untuk modal yang di gunakan.”

Tunggal (2008:430): “EVA adalah suatu sistem manajemen keuangan untuk mengukur laba ekonomi dalam suatu perusahaan, yang menyatakan bahwa kesejahteraan dapat tercipta jika perusahaan mampu memenuhi biaya operasi dan biaya modal.”

Hanif dan Darsono (2009:88) “EVA dapat diperoleh dengan mengurangi beban modal (*capital charge*) dari laba operasi bersih (*net operating profit*). Beban modal diperoleh dari perkalian antara jumlah aktiva yang digunakan dengan suatu tingkat tarif (*rate*).”

Berdasarkan definisi *Economic Value Added (EVA)* yang dikemukakan oleh beberapa ahli tersebut menunjukkan bahwa pada dasarnya EVA merupakan alat untuk menilai kinerja keuangan perusahaan berdasarkan nilai tambah yang memperhatikan adanya biaya modal (*cost of capital*) yang ditanggung oleh perusahaan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa EVA merupakan metode analisis keuangan untuk menilai profitabilitas dan kinerja manajemen dari operasi perusahaan.

b. Perhitungan *Economic Value Added (EVA)*

1. *Net Operating profit After Tax (NOPAT)*

Menurut David Young dan O'Bryne (2001:43) bahwa

NOPAT merupakan Laba Operasi Perusahaan yang telah dikurangi pajak dan merupakan pengukuran laba yang di dapat perusahaan dari operasi yang di jalankan perusahaan. Secara sistematis, EVA di hitung dari keuntungan operasi setelah pajak. (*Net Operating Profit After Tax*) di kurangi aliran kas yang di butuhkan untuk mengganti dana para investor dan kreditor atas risiko usaha dari modal yang di tanamkan (*capital changers*). NOPAT dihitung dengan cara sebagai berikut :

$$\text{NOPAT} = \text{EBIT} (1-T)$$

Dimana:

NOPAT: *Net Operating Profit After Tax*

EBIT : *Earning Before Interest and Tax*

2. *Invested Capital*

Invested Capital merupakan penjumlahan keseluruhan pembiayaan perusahaan. *Invested Capital* sama dengan penjumlahan ekuitas pemegang saham, hutang jangka panjang dan hutang jangka pendek, dan hutang jangka panjang lainnya (Fraker : 2006) sehingga dapat di rumuskan sebagai berikut:

$$\text{Invested Capital} = \text{Total Hutang \& Ekuitas} - \text{Biaya beban}$$

3. Weighted Average Cost of Capital (WACC)

Menurut Rahmani & Joibary (2012 : 43) biaya modal rata-rata tertimbang adalah biaya ekuitas dan biaya hutang masing-masing dikalikan dengan persentase ekuitas dan hutang dalam struktur modal. Adapun rumus untuk menghitung WACC adalah :

$$\text{WACC} = \text{Wd} \times \text{Kd} + \text{We} \times \text{Ke}$$

Cost of Capital mempunyai 2 makna, Dari sisi investor dan perusahaan. Dari sisi investor, *cost of capital* adalah *opportunity cost* yang di tanamkan investor pada suatu perusahaan, sedangkan dari sisi perusahaan *cost of capital* adalah biaya yang harus di keluarkan oleh perusahaan untuk mendapatkan sumber dana yang di butuhkan.

Cost of Capital terdiri dari *cost of debt* (biaya hutang) dan *cost of equity* (biaya ekuitas). Sedangkan ekuitas dapat di bagi lagi menjadi saham preferen dan saham biasa. Hutang adalah pinjaman perusahaan masa kini yang timbul dari peristiwa masa lalu, penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan arus kas keluar dari sumber daya perusahaan yang mengandung manfaat ekonomi. Hutang terdiri dari hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang. Hutang jangka pendek yaitu hutang yang akan di lunasi dalam waktu satu tahun. Hutang jangka panjang yaitu hutang yang jatuh tempo lebih dari satu tahun.

Biaya hutang adalah tingkat pengembalian yang di kehendaki, terjadi karena adanya risiko kredit (*credit risk*), yaitu risiko perusahaan dalam memenuhi kewajiban pembayaran bunga hutang yang harus di bayarkan kepada

kreditur. Semakin lama hutang jatuh tempo maka risiko kreditnya akan semakin besar. Dengan kata lain *cost of debt* adalah tarif yang di bayarkan perusahaan untuk memperoleh hutang baru jangka panjang di pasar sekarang.

Biaya hutang berasal dari pinjaman adalah merupakan bunga yang harus dibayar perusahaan. Mengingat biaya hutang (bunga) dibayar sebelum perusahaan memperhitungkan pajak, maka biaya rill yang di tanggung perusahaan adalah biaya hutang setelah pajak (*cost of debt after tax*).

$$\text{Cost Of Debt After Tax} = Kd^* = Kd(1-T)$$

Dimana :

Kd^* = biaya hutang setelah pajak

Kd = biaya hutang sebelum pajak

T = Tarif pajak (Taxes)

4. Menghitung Economic Value Added (EVA)

EVA mengukur nilai tambah (*Value Creation*) yang di hasilkan suatu perusahaan dengan cara mengurangi beban biaya modal sebagai akibat dari investasi yang di lakukan.

Menurut Tunggul (2001:6) bahwa :

EVA adalah laba yang tertinggal setelah di kurangi dengan biaya modal (*cost of capital*) yang di investasikan untuk menghasilkan laba tersebut. EVA merupakan suatu tolak ukur kinerja keuangan yang berbasis nilai. EVA merupakan suatu tolak ukur yang menggambarkan jumlah absolute dari nilai pemegang saham (*shareholder value*) yang di ciptakan (Created) atau di rusak (*destroyed*) pada suatu periode tertentu. EVA yang positif menunjukkan penciptaan nilai (*value creation*) , sedangkan EVA yang negative menunjukkan penghancuran nilai (*value destruction*).

Menurut Tunggul (2001: 2) EVA dapat di hitung dengan cara :

$$EVA = NOPAT - (CAPITAL \times CAPITAL COST RATE)$$

Atau

$$EVA = NOPAT - CAPITAL COST/CAPITAL CHARGE$$

(1) Kriteria *Economic Value Added* (EVA)

Untuk mengetahui apakah dalam perusahaan telah terjadi penciptaan nilai atau tidak, dapat ditentukan dengan kriteria yang dikemukakan oleh Widayanto (2004:50) sebagai berikut :

- (a) $EVA > 0$, maka terjadi nilai tambah ekonomis (NITAMI) dalam perusahaan, sehingga semakin besar EVA yang dihasilkan, maka harapan para penyandang dana dapat terpenuhi dengan baik, yaitu mendapatkan pengembalian investasi yang sama atau lebih dari yang diinvestasikan dan kreditur mendapatkan bunga. Keadaan ini menunjukkan bahwa perusahaan berhasil menciptakan nilai (*create value*) bagi pemilik modal sehingga menandakan bahwa kinerja keuangannya baik.
- (b) $EVA < 0$, maka menunjukkan tidak terjadi proses nilai tambah ekonomis (NITAMI) bagi perusahaan, karena laba yang tersedia tidak bisa memenuhi harapan pada penyandang dana terutapemegang saham yaitu tidak mendapatkan pengembalian yang setimpal dengan investasi yang ditanamkan dan kreditur tetap mendapatkan bunga. Sehingga dengan tidak ada nilai tambah mengindikasikan kinerja keuangan kurang baik.

- (c) $EVA = 0$, maka menunjukkan posisi impas karena semua laba yang telah digunakan untuk membayar kewajiban kepada penyandang dana baik kreditur maupun pemegang saham.

(2) Keunggulan dan Kelemahan *Economic Value Added* (EVA)

Salah satu keunggulan EVA sebagai penilai kinerja perusahaan adalah dapat digunakan sebagai penciptaan nilai (*value creation*). Keunggulan EVA yang lain adalah :

- (a) EVA memfokuskan penilaian pada nilai tambah dengan memperhitungkan beban sebagai konsekuensi investasi.
- (b) Konsep EVA adalah alat perusahaan dalam mengukur harapan yang dilihat dari segi ekonomis dalam pengukurannya yaitu dengan memperhatikan harapan penyandang dana secara adil dimana derajat keadilan dinyatakan dengan ukuran tertimbang dari struktur modal yang ada dan berpedoman pada nilai pasar dan bukan pada nilai buku.
- (c) Perhitungan EVA dapat dipergunakan secara mandiri tanpa memerlukan data pembanding seperti standar industri atau data perusahaan lain sebagai konsep penilaian.
- (d) Konsep EVA dapat digunakan sebagai dasar penilaian pemberian bonus pada karyawan terutama pada divisi yang memberikan EVA lebih sehingga dapat dikatakan bahwa EVA menjalankan *stakeholders satisfaction concepts*.
- (e) Pengaplikasian EVA yang mudah menunjukkan bahwa konsep tersebut merupakan ukuran praktis, mudah dihitung dan mudah digunakan sehingga

merupakan salah satu bahan pertimbangan dalam mempercepat pengambilan keputusan bisnis.

Selain berbagai keunggulan, konsep EVA juga memiliki kelemahan-kelemahan, antara lain:

- (a) EVA hanya mengukur hasil akhir (result), konsep ini tidak mengukur aktivitas-aktivitas penentu.
- (b) EVA terlalu bertumpu pada keyakinan bahwa investor sangat mengandalkan pendekatan fundamental dalam mengkaji dan mengambil keputusan untuk menjual atau membeli saham tertentu padahal faktor-faktor lain terkadang justru lebih dominan.

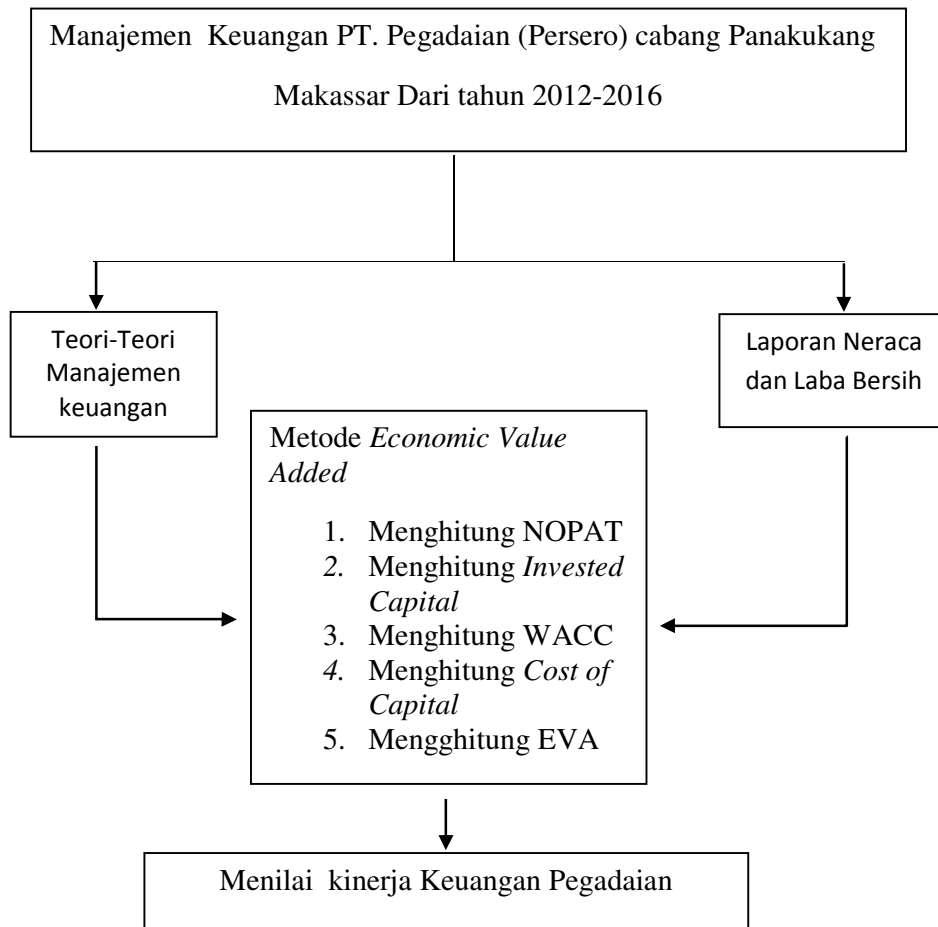
B. Kerangka Pikir

Kerangka pikir penelitian membantu peneliti menguraikan secara sistematis pokok permasalahan yang tercermin dari laporan keuangannya. Kinerja keuangan itu sendiri dapat diartikan sebagai prestasi koperasi dalam mengelola sumber daya keuangannya didalam usahanya.

Gambaran mengenai kinerja keuangan perusahaan dapat diperoleh cara melakukan interpretasi atau analisis terhadap laporan keuangannya, sehingga laporan keuangan tersebut bisa memerikan informasi yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan. Penilaian perkembangan kinerja keuangan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Panakukang Makassar dapat dilakukan dengan cara menganalisis laporan keuangan perusahaan selama periode waktu tertentu.

Adapun metode pengukuran kinerja keuangan yang dilakukan oleh PT. Pegadaian (Persero) adalah dengan menggunakan metode *Economic Value Added (EVA)*. EVA atau nilai tambah ekonomis diperoleh dari selisih antara laba operasi bersih setelah pajak (NOPAT) dengan biaya modal. Hasil perhitungan EVA yang positif menunjukkan tingkat pengambalian atas modal yang lebih tinggi daripada tingkat biaya modal, hal ini berarti bahwa perusahaan mampu menciptakan nilai tambah bagi pemilik perusahaan berupa tambahan kekayaan. Sedangkan EVA yang negatif berarti total biaya modal perusahaan lebih besar dari pada laba operasi setelah pajak yang diperolehnya, sehingga kinerja keuangan perusahaan tersebut tidak baik.

Berdasarkan penjelasan yang telah dikemukakan diatas dari teori yang telah dibahas, maka dapat disusun kerangka pikir yang menggambarkan tentang analisis kinerja keuangan PT. Pegadaian (Persero) dengan menggunakan metode *Economic Value Added(EVA)*.



Gambar 1. Kerangka Pikir

C. Hipotesis

Berdasarkan landasan teori yang telah di kemukakan, maka hipotesis yang di ajukan adalah: Kinerja keuangan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Panakukang selama periode penelitian tahun 2013 sampai tahun 2016 dengan menggunakan pendekatan EVA (*Economic Value Added*) dapat meningkatkan nilai tambah ekonomi.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Variabel Dan Desain Penelitian

1. Variable Penelitian

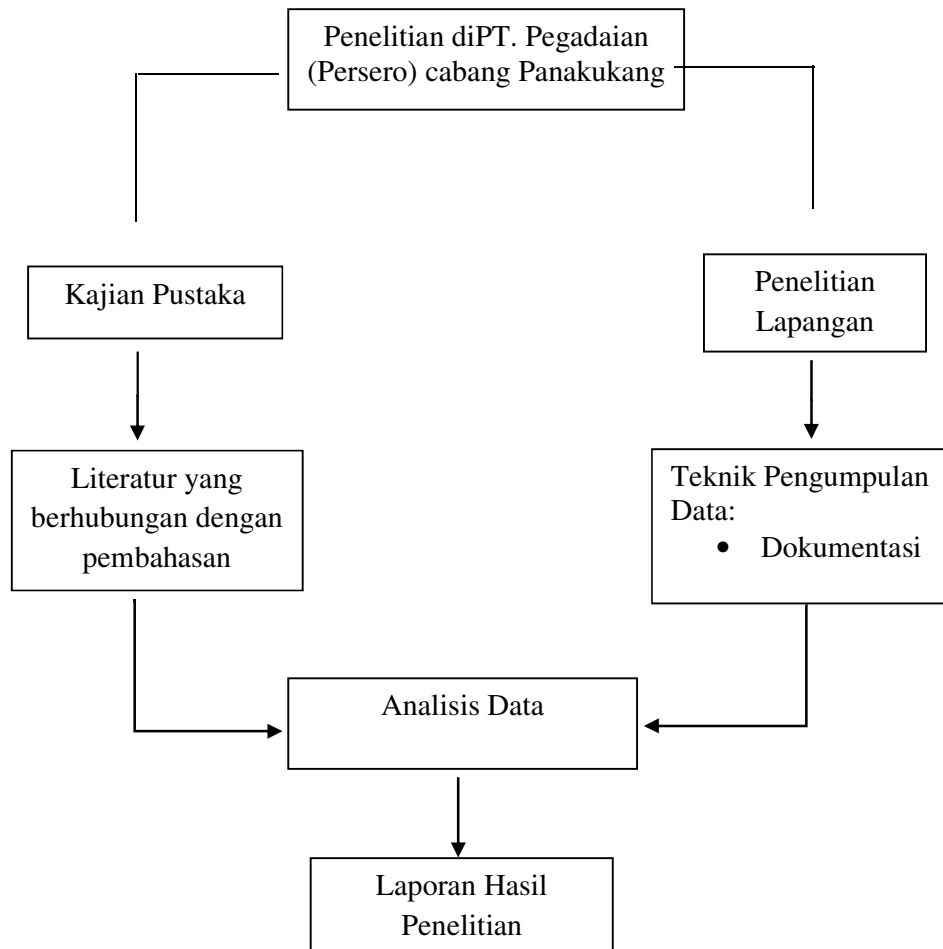
Sugiyono (2009:60) Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini digunakan variabel tunggal. Variabel tersebut yaitu kinerja keuangan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Panakkukang Makassar.

2. Desain penelitian

Pada dasarnya dalam suatu penelitian diperlukan adanya suatu desain penelitian atau strategi penelitian yang berisi tentang langkah-langkah kegiatan mulai dari tahap awal yaitu perencanaan yang memuat, bagaimana memilih masalah yang hendak diteliti serta membaca buku-buku yang terkait dalam masalah yang diangkat. Kedua, melakukan studi pendahuluan yang dilakukan dengan meninjau lokasi penelitian atau biasa disebut pra penelitian. Selanjutnya, menentukan rumusan masalah, kemudian mengumpulkan data dan menganalisis, sehingga diharapkan akan dapat diambil suatu kesimpulan dalam kaitannya dengan masalah yang diteliti. Desain penelitian ini dimaksud untuk mempermudah dalam melakukan proses penelitian dan juga dalam pelaksanaan kegiatan ini dapat mencapai hasil atau sasaran yang diinginkan.

Untuk lebih jelasnya, maka desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. Skema Desain Penelitian

B. Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel

1) Defenisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan penjelasan secara operasional dari variabel-variabel yang digunakan.

Berikut akan diuraikan mengenai definisi operasional variabel dan pengukurannya yaitu:

- a) Kinerja Keuangan adalah gambaran kondisi keuangan pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Panakkukang Makassar periode 2013 sampai dengan 2016 baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang diukur dengan indikator *Economic value Added* (EVA)
- b) EVA merupakan pengukuran sisa (*residual income*) yang mengurangi biaya modal terhadap laba bersih.
- c) Biaya hutang (Kd) adalah biaya yang diperoleh dari penghasilan perusahaan dari penggunaan dana pinjaman.
- d) Biaya modal sendiri (Ke) adalah biaya yang menunjukkan tingkat keuntungan yang diisyaratkan oleh pemilik modal sendiri atas dana yang mereka serahkan ke perusahaan.
- e) Biaya modal rata-rata tertimbang (*WACC*) adalah hasil pengembalian atas aktiva yang harus diperoleh perubahan pada tingkat leverage tertentu, yaitu dalam usahanya untuk meningkatkan kekayaan para pemegang saham.
- f) NOPAT adalah laba operasi bersih setelah dikurangi dengan pajak.

2. Pengukuran Variabel

Pengukuran variabel dilakukan sesuai dengan perhitungan analisis *Economic Value Added* (EVA) dengan metode time series. Time series yaitu dengan membandingkan nilai EVA dari tahun ke tahun dalam satuan rupiah.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyanto (2009:80) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya”. Berdasarkan pengertian tersebut, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Panakukang Makassar periode tahun 2013-2016.

2. Sampel

Sugiyanto (2009:81) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan khususnya neraca dan laporan laba rugi pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Panakukang Makassar periode tahun 2013 -2016.

D. Teknik Pengumpulan Data

1) Dokumentasi

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi yaitu pengumpulan data yang sudah tersedia dalam bentuk laporan keuangan yang di peroleh dari kantor PT. Pegadaian (persero) cabang Panakkukang Makassar pada periode tahun 2013-2016. Gambaran umum perusahaan atau latar belakang perusahaan dan struktur organisasi perusahaan.

E. Teknik Analisis Data

Data atau informasi yang diperoleh dari perusahaan yang berhubungan dengan penelitian ini dianalisis agar dapat memecahkan masalah dan membuktikan kebenaran hipotesis yang telah diajukan sebelumnya. Adapun analisis yang digunakan untuk melengkapi kekurangan yang dimiliki analisis rasio keuangan yaitu *Economic Value Added* (EVA).

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif yaitu analisis yang didasarkan pada data yang dapat dihitung. Tahap-tahap kuantitatif untuk menentukan *Economic Value Added* (EVA) adalah sebagai berikut:

1) Menghitung *Net Operating Profit After Tax* (NOPAT)

$$\text{NOPAT} = \text{EBIT} - (1 - T)$$

2) Menghitung *Invested Capital* (Modal Yang Diinvestasikan)

$$\text{Invested Capital} = \text{Total hutang \& Ekuitas} - \text{Biaya beban}$$

3) *Weighted Average Cost of Capital*/WACC (Biaya Modal Rata-rata Tertimbang)

$$\text{WACC} = (K_e \times W_e) + (K_d \times W_d)$$

Dimana

K_e : Biaya Modal Sendiri

$$\frac{\text{Laba Bersih Setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100$$

W_e : Persentase Ekuitas

$$\frac{\text{Modal Ssendiri}}{\text{Total Utang \& Ekuitas}} \times 100$$

Kd : Biaya Modal Utang

$$\frac{\text{Beban bunga}}{\text{Total Hutang}} \times 100$$

Wd : Modal Pinjaman

$$= 100\% - \text{Proporsi Ekuitas}$$

4) *Cost of Capital/Capital Charges (Biaya Modal)*

$$\text{Cost of Capital/Capital Charges} = \text{Invested Capital} \times \text{WACC}$$

5) Mengitung *Economic value Added (EVA)*

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - \text{CAPITAL COST/CAPITAL CHARGES}$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. Sejarah Singkat Perusahaan

Sejarah Pegadaian di Indonesia dimulai pada saat VOC, suatu maskapai perdagangan dari negeri Belanda, pada tanggal 20 Agustus 1746 di batavia (Jakarta) mendirikan Bank *Van Leening* yaitu lembaga keuangan yang memberikan kredit dengan sistem gadai. Tujuan dari pendirian lembaga ini pada hakikatnya hanya untuk kepentingan VOC sendiri yakni untuk memperlancar kegiatan perekonomian dan perdagangan yang dijalankan.

Pada saat Inggris mengambil alih pemerintahan (1811-1816) bank *Van leening* milik pemerintah dibubarkan karena penguasa saat itu tidak sependapat bahwa suatu bank semacam itu harus dilaksanakan sendiri oleh pemerintah. Atas pertimbangan tersebut maka masyarakat diberi keleluasaan untuk mendirikan usaha gadai asal mendapat lisensi dari pemerintah daerah setempat disebut dengan pola *licentie stelsel*. Namun, ada dampak yang tidak sehat dengan pola lisensi ini, yaitu para pemegang lisensi mempergunakan kesempatan untuk “mengeruk” keuntungan sebesar-besarnya dengan menerapkan bunga yang setinggi-tingginya. Sehingga pola lisensi dirubah menjadi pola *pacth stelse*, yaitu hak mendirikan pegadaian diberikan kepada umum yang mampu memberikan pembayaran sejumlah uang yang tertinggi kepada pemerintah.

Ketika Belanda kembali berkuasa di Indonesia pada tahun 1816, keberadaan *patch stelsel* tetap dipertahankan. Sejalan dengan berkembangnya VOC menjadi pengendali pemerintah Hindia Belanda, maka pemerintah belanda menerbitkan peraturan pertama yang mengatur status pengelolaan usaha gadai melalui *staatsblad* (Stbl) No. 131 tanggal 12 Maret 1901 yang mengatur bahwa usaha pegadaian merupakan monopoli pemerintah. Berdasarkan Undang-undang ini didirikan pegadaian Negara Pertama di sukabumi (Jawa Barat) pada tanggal 1 april 1901 (selanjutnya setiap tanggal 1 April diperingati sebagai Hari Ulang tahun Pegadaian). Selanjutnya mulai saat itu Pegadaian menjadi bagian dari Pemerintah Hindia belanda.

Setelah kemerdekaan RI, mulai dilakukan pembenahan terhadap organisasi pegadaian. Status hukum pegadaian juga mengalami beberapa perubahan. Melalui Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang (PERPU) No. 19 tahun 1960 dan Peraturan Pemerintah (PP) No. 178 tahun 1961 yang menetapkan bahwa semua perusahaan yang modalnya berasal dari pemerintah dijadikan Perusahaan Negara (PN), maka status Jawatan Pegadaian berubah menjadi Perusahaan Negara (PN) Pegadaian dengan modal ditetapkan sejumlah Rp 4.600.000.000,- (empat miliar enam ratus juta rupiah).

Pada tahun 1990 dikeluarkan PP No. 10 tahun 1990 tanggal 10 April 1990 yang mengatur perubahan bentuk dari PERJAN menjadi PERUM pegadaian dengan modal awal Rp 205.000.000,- (dua ratus lima juta rupiah). Sejalan dengan diterbitkannya PP No. 13 tahun 1998, maka peraturan tentang tahun 1998, maka peraturan tentang PERUM Pegadaian disempurnakan dan diatur kembali dengan

peraturan Pemerintah No. 103 tahun 2000. Dan 1 April 2012, Perum Pegadaian berubah badan hukum dari Perum menjadi PT (Persero). Perubahan badan hukum tersebut bertepatan dengan HUT ke -111 Pegadaian tahun ini.

Walaupun berubah status berulang kali. Tujuan didirikannya Pegadaian tetap sama yaitu membantu pemerintah meningkatkan kesejahteraan masyarakat golongan menengah ke bawah dengan memberikan pelayanan pinjaman atas dasar hukum gadai dan fidusia. Namun demikian pelaksanaan tugas tersebut tidak lantas mengorbankan prinsip bisnis dalam menjalankan aktivitas usaha pegadaian, apalagi sebagai Badan Usaha Milik Negara sesuai UU 19/2003 pegadaian harus beroperasi menguntungkan.

Pegadaian sebagai pelaku di industri perkreditan dengan usaha utama memberikan pinjaman atas dasar hukum gadai, menghadapi peluang pasar yang sangat luas mengembangkan sayap bisnisnya ke dalam industri pembiayaan untuk masyarakat golongan menengah kebawah dan usaha mikro kecil.

1. Visi dan Misi Perusahaan

a. VISI

Sebagai solusi bisnis terpadu terutama berbasis gadai yang selalu menjadi market leader dan mikro berbasis fidusia selalu menjadi yang terbaik untuk masyarakat menengah kebawah.

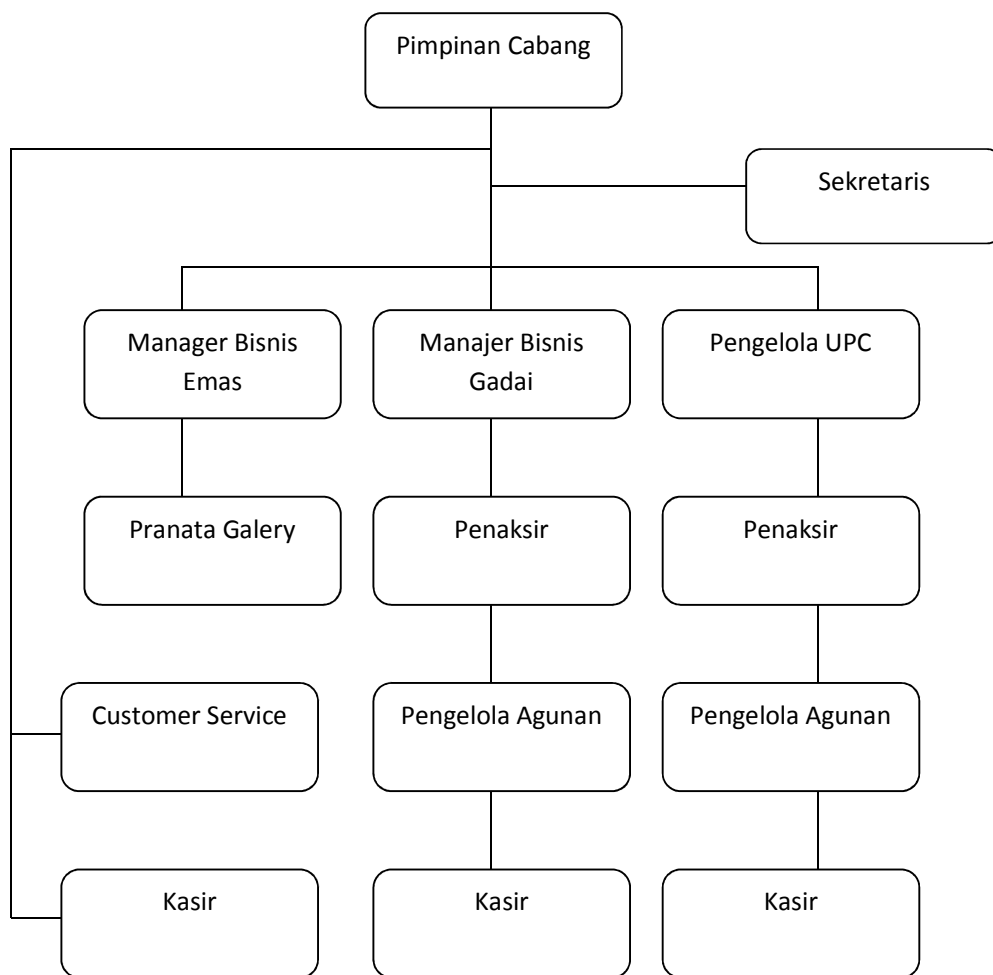
b. MISI

- 1) Memberikan pembiayaan yang tercepat, termudah, aman dan selalu memberikan pembinaan terhadap usaha golongan menengah kebawah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi.
- 2) Memastikan pemerataan pelayanan dan infrastruktur yang memberikan kemudahan dan kenyamanan di seluruh Pegadaian dalam mempersiapkan diri menjadi pemain regional dan tetap menjadi pilihan utama masyarakat.
- 3) Membantu Pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat golongan menengah kebawah dan melaksanakan usaha lain dalam rangka optimalisasi sumber daya perusahaan.

3. Kepengurusan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Panakkukang Makassar.

Salah satu syarat bagi suatu perusahaan agar dapat berjalan lancar sebagaimana yang diharapkan, yaitu adanya struktur organisasi untuk menerangkan dengan sebaik-baiknya keadaan perusahaan tersebut. Struktur organisasi merupakan pembagian fungsi dalam suatu organisasi, pembagian tersebut akan memisahkan secara formal masing-masing komponen yang ada sesuai dengan tugas dan tanggung jawab serta menunjukkan hubungan komponen yang satu dengan yang lainnya dalam rangka mencapai tujuan perusahaan yang telah ditetapkan. Dengan adanya struktur organisasi yang baik, diharapkan suatu sistem kerja dapat berjalan dengan lancar sehingga memberikan stabilitas dan kontinuitas usaha yang baik pula yang memungkinkan organisasi tersebut tetap berlangsung.

Struktur organisasi PT.Pegadaian tersebut berdasarkan pada kebutuhan yang ada di dalam PT.Pegadaian (Persero) Cabang panakkukang Makassar dan merupakan suatu pola yang menggambarkan hubungan antara fungsi jabatan dengan aktifitas dalam suatu organisasi seperti terlihat dalam gambar di bawah ini.



Gambar 3. Struktur Organisasi PT. Pegadaian (Persero) Cabang Panakkukang Makassar

a. Deskripsi Jabatan

Secara garis besar pembagian tanggung jawab dan tugas masing-masing bagian yang ada pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Panakkukang Makassar adalah sebagai berikut:

- 1) Wewenang dan Tanggung Jawab Kepala Cabang
 - a) Mempersiapkan, melakukan, dan merevisi rancangan kerja.
 - b) Mengatur, mengawasi dan mengendalikan kegiatan-kegiatan dalam lingkungannya sehingga terpelihara kelangsungan, kelancaran, dan kesatuan gerak langkah pekerjaan sesuai dengan tata kerja yang ditetapkan.
 - c) Menilai kinerja karyawan
 - d) Menandatangani surat-surat berharga bersama-sama dengan pejabat terkait.
 - e) Memutuskan pemberian kredit sesuai dengan wewenang.
 - f) Memonitoring dan membuat anggaran serta rencana kerja.
 - g) Melaksanakan tugas-tugas ekstern.
 - h) Menandatangani perjanjian kredit.
 - i) Menyetujui atau menolak permohonan cuti karyawan
- 2) Wewenang dan Tanggung Jawab Sekretaris
 - a) Menyelenggarakan data base dan menyimpan dokumen-dokumen asli milik perusahaan.
 - b) Mengelola dan mengembangkan sistem informasi perusahaan.
 - c) Melaksanakan kegiatan kesekretariatan perusahaan.

- d) Menyiapkan laporan perusahaan sesuai dengan aturan yang berlaku.
 - e) Bertanggung jawab atas kegiatan administrasi dan persuratan perusahaan.
- 3) Wewenang dan Tanggung Jawab Manager Bisnis
- a) Mengatur dan memantau kegiatan bisnis baik emas maupun gadai.
 - b) Bertanggung jawab langsung ke kepala cabang.
 - c) Memastikan dan mengkoordinir pelayanan kepada nasabah secara optimal.
 - d) Mengawasi seluruh kegiatan kantor cabang berjalan efektif dan efisien.
 - e) Mengamati dan menilai kinerja pegawai yang ada dibawahnya.
 - f) Memberikan rekomendasi kepada kepala cabang.
- 4) Wewenang dan Tanggug Jawab Pengelola UPC
- a) Membantu kegiatan operasional yang ada di kantor cabang.
 - b) Membantu memasarkan produk layanan yang ada di kantor cabang.
 - c) Meningkatkan omset kantor cabang.
 - d) Memperluas jaringan dalam memperoleh nasabah baru.
 - e) Sebagai unit kantor pembantu cabang agar lebih dekat dari nasabah.
 - f) Wewenang dan Tanggung Jawab Penaksir.
 - g) Menerima barang jaminan dari nasabah.
 - h) Menaksir barang jaminan yang diberikan oleh nasabah.
 - i) Memberikan pelayanan optimal kepada nasabah.
 - j) Mengontrol keluar masuk gudang barang jaminan.

5) Wewenang dan Tanggung Jawab *Customer Service*

- a) Memberikan pelayanan dan Informasi mengenai berbagai produk dan jasa yang ingin diketahui oleh nasabah dan calon nasabah.
- b) Menerima, melayani, dan mengatasi permasalahan yang disampaikan oleh nasabah atas pelayan yang telah diberikan oleh kantor cabang.
- c) Memperkenalkan dan dan menawarkan produk dan jasa yang dan yang baru sesuai dengan keinginan dan kebutuhan nasabah.

6) Wewenang dan tanggung jawab Kasir

- a) Menerima uang pelunasan hutang dari nasabah, dan membayar semua pengeluaran kantor cabang.
- b) Melaksanakan tugas pokok pada unit kerja yang berada di bawah pengawasan Kepala Cabang secara efektif dan efisien sesuai dengan batas dan wewenang yang ditetapkan.
- c) Melakukan pencatatan atas semua transaksi.

B. Laporan Hasil Penelitian

1. Analisis Laporan Keuangan

Salah satu indikator yang menggambarkan kesuksesan suatu perusahaan terhadap pencapaian tujuan adalah yang berkaitan dengan laporan keuangan. Laporan keuangan digunakan sebagai bahan informasi yang menggambarkan kondisi keuangan yang diperoleh dari hasil operasi perusahaan. Dari gambaran laporan keuangan tersebut dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, baik pihak yang berada dalam perusahaan maupun pihak yang berada di luar perusahaan.

Adapun laporan keuangan perusahaan meliputi neraca dan laporan perhitungan laba rugi. Dimana neraca menggambarkan laporan mengenai posisi keuangan yang meliputi harta, kewajiban dan modal. Sedangkan laporan laba rugi menggambarkan laporan yang menguraikan hasil dari kegiatan perusahaan pada suatu periode akuntansi.

2. Analisis *Economic Value Added* (EVA)

1) Analisis *Net Operating Profit After Tax*(NOPAT)

Adapun tujuan menganalisis *Net Operating Profit After Tax*(NOPAT) yaitu untuk mengetahui seberapa besar peningkatan laba bersih yang diperoleh laba operasi perusahaan setelah dikurangi pajak penghasilan. Dimana kita dapat melihat berdasarkan laporan keuangan khususnya laba sebelum pajak dan pajak penghasilan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Panakkukang Makassar untuk tahun 2013-2016, maka NOPAT diperoleh sebagai berikut:

Tabel 2. Perhitungan *Net Operating Profit After Tax* (NOPAT) PT. Pegadaian (Persero) “Cabang Panakkukang” Makassar Tahun 2013-2016

	Laba sebelum bunga dan pajak	Pajak	NOPAT
Tahun	(EBIT) (1)	(2)	(1-2)
2013	2.577.445.346	672.662.780	1.904.782.566
2014	613.625.886	153.508.226	460.117.660
2015	1.963.819.460	519.144.554	1.444.674.906
2016	2.563.265.579	665.962.020	1.897.303.559

Sumber : Hasil Olahan Data 2017

Berdasarkan tabel 2 hasil analisis *Net Operating Profit After Tax* (NOPAT) dalam 4 tahun terakhir dapat di lihat mengalami fluktuasi. Pada tahun 2013 sebesar Rp.1.904.782.566. Kemudian pada tahun 2014 menurun sebesar Rp. 460.117.660, hal ini di sebabkan jumlah pendapatan sewa modal berkurang, pada

tahun 2015 meningkat sebesar Rp.1.444.674.906 dan terus meningkat pada tahun 2016 sebesar Rp. 1.897.303.559 hal ini disebabkan karena realisasi penggunaan total aktiva mengalami peningkatan.

2) Analisis *Invested Capital*

Adapun cara untuk menghitung *Invested Capital* yaitu:

$Invested\ Capital = Total\ Hutang\ dan\ Ekuitas - Hutang\ Jangka\ Pendek\ (tanpa\ bunga)$

Dari rumus diatas kita dapat melihat data laporan keuangan khususnya total hutang dan ekuitas dan hutang jangka pendek (tanpa bunga) dapat disajikan dalam bentuk table berikut ini:

Tabel 3. Perhitungan *Invested Capital* PT. Pegadaian (Persero) "Cabang Panakkukang" Makassar Tahun 2013-2016

Tahun	Total Hutang dan Ekuitas (1) (Rp)	Utang Jangka Pendek (Tanpa Bunga)(2) (Rp)	<i>Invested Capital</i> (Rp) (1-2)
2013	26.219.352.957	17.698.388.247	8.520.964.710
2014	28.163.265.829	18.143.415.112	10.019.850.717
2015	29.311.898.013	18.720.492.208	10.591.405.805
2016	33.469.356.625	17.629.534.471	15.839.822.154

Sumber : Data Telah Diolah, 2017

Berdasarkan table 3, terlihat bahwa total modal yang diinvestasikan dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2016 mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan karena meningkatnya jumlah pinjaman maupun ekuitas. Pada tahun 2013 total modal yang dihasilkan sebesar Rp.8.520.964.710. Pada tahun 2014 sebesar Rp.10.019.850.717. Dan pada tahun 2015 dan 2016 meningkat sebesar Rp.10.591.405.805 dan Rp.15.839.822.154.

3) Analisis Struktur Modal

Biaya penggunaan modal atau biaya modal adalah merupakan konsep yang sangat penting dalam pembelanjaan perusahaan. Konsep ini dimaksudkan untuk dapat menentukan besarnya biaya secara riil harus ditanggung oleh perusahaan untuk memperoleh dan dari suatu sumber.

Biaya modal dapat dihitung berdasarkan biaya untuk masing-masing sumber dana atau disebut biaya modal individual. Biaya modal individual tersebut dihitung satu persatu untuk tiap jenis modal. Namun apabila perusahaan menggunakan beberapa sumber modal maka biaya modal yang dihitung adalah biaya modal rata-rata tertimbang (*Weighted Average Cost Of Capital* disingkat WACC) dari seluruh modal yang digunakan.

Biaya modal dimaksudkan untuk menentukan besarnya biaya nyata (riil) dari penggunaan dan dari masing-masing sumber dana. Dari biaya modal secara individual tersebut digunakan untuk menentukan biaya modal rata-rata. Sebelum membahas lebih jauh mengenai biaya modal yang dikeluarkan oleh perusahaan, terlebih dahulu akan dikemukakan data berupa beban bunga yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 4. Jumlah Beban Bunga Pada PT. Pegadaian (Persero) “Cabang Panakkukang” Tahun 2013-2016

Tahun	Jumlah Beban Bunga (Rp)
2013	107.997.747
2014	118.899.913
2015	141.680.196
2016	150.290.553

Sumber :PT. Pegadaian (Persero) “Cabang Panakkukang” Makassar.

Berdasarkan tabel 4. mengenai besarnya jumlah beban bunga dari tahun 2013 s/d tahun 2016 pada PT. Pegadaian (Persero) “Cabang Panakkukang” Makassar. Nampak bahwa pada tahun 2013 sebesar Rp.107.997.747. Kemudian pada tahun 2014 meningkat sebesar Rp.118.899.913. Tahun 2015 sebesar Rp.141.680.196 dan pada tahun 2016 meningkat sebesar Rp.150.290.553.

Berdasarkan data mengenai jumlah beban bunga dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2016 maka selanjutnya disajikan data struktur modal yang diperoleh dari laporan keuangan dari PT. Pegadaian (Persero) “Cabang Panakkukang” Makassar. Tahun 2013 sampai dengan tahun 2016 disajikan dalam tabel berikut ini:

Table 5. Struktur Modal PT. Pegadaian (Persero) “Cabang Panakkukang” Makassar. Tahun 2013 S/D Tahun 2016

TAHUN	Modal Sendiri (Rp.000)	Proporsi Modal Sendiri (%)	Modal Pinjaman (Rp.000)	Proporsi Modal Pinjaman (%)	Total Modal
2013	4.076.363.091	15,5	16,593,817,224	84,5	20.670.180.315
2014	4.536.480.750	16,1	16,913,173,191	83,9	21.449.653.941
2015	5.371.884.489	18,3	17,378,982,918	81,7	22.750.867.407
2016	10.358.622.000	30,9	15,598,647,990	69,1	25.957.269.990
	Rata-Rata	20,23		79,80	

Sumber :*Data Olahan Tahun 2017*

Berdasarkan tabel 5 dapat dilihat penggunaan struktur modal selama periode 4 tahun terakhir (2013-2016) Adapun rata-rata proporsi penggunaan modal kerja sendiri yaitu sebesar 20,23% lebih besar dari rata-rata proporsi penggunaan modal pinjaman yaitu sebesar 79,80%. Artinya PT. Pegadaian (Persero) “Cabang Panakkukang” lebih banyak menggunakan modal pinjaman dari pada modal sendiri untuk mengelolah Pegadaian.

Berdasarkan data mengenai jumlah beban bunga dan struktur modal dari tahun 2013 s/d 2016 maka selanjutnya akan disajikan perhitungan biaya modal.

1. Penentuan Biaya Modal Dari Hutang (Kd)

Besarnya penentuan biaya modal dari hutang selama tahun 2013-2016 dapat ditentukan sebagai berikut :

1) Tahun 2013

Adapun Besarnya penentuan biaya modal dari hutang pada PT. Pegadaian (Persero) untuk tahun 2013 dapat dilihat melalui perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Biaya Hutang (kd)} &= \frac{\text{Biaya Bunga}}{\text{Total Hutang}} \times 100 \\ &= \frac{107.997.747}{22.142.989.886} \times 100 \\ &= 0,5 \% \end{aligned}$$

$$\text{Biaya hutang setelah pajak} = 0,005 (1 - 0,26) = 0,37\%$$

2) Tahun 2014

Adapun besarnya perhitungan biaya modal dari hutang untuk tahun 2014 dapat ditentukan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Biaya Hutang (kd)} &= \frac{118.899.913}{22.142.989.886} \times 100 \\ &= 1 \% \end{aligned}$$

$$\text{Biaya hutang setelah pajak} = 0,01 (1 - 0,25) = 0,75\%$$

3) Tahun 2015

Adapun besarnya perhitungan biaya modal dari hutang untuk tahun 2015 dapat ditentukan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Biaya Hutang (kd)} &= \frac{141.680.196}{23.940.013.524} \times 100 \\ &= 0,6 \% \end{aligned}$$

$$\text{Biaya hutang setelah pajak} = 0,006 (1 - 0,26) = 0,444\%$$

4) Tahun 2016

Adapun besarnya perhitungan biaya modal dari hutang untuk tahun 2016 dapat ditentukan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Biaya hutang (kd)} &= \frac{150.290.553}{23.110.734.625} \times 100 \\ &= 0,7 \% \end{aligned}$$

$$\text{Biaya hutang setelah pajak} = 0,007 (1 - 0,26) = 0,51 \%$$

2. Perhitungan Biaya Modal Sendiri (Ke)

Untuk menghitung besarnya biaya modal sendiri pada PT. Pegadaian (Persero) selama tahun 2013 s/d tahun 2016 dapat ditentukan sebagai berikut:

a) Tahun 2013

Besarnya biaya modal (Ke) untuk tahun 2013 dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Modal Sendiri (Ke)} &= \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Equity}} \times 100 \\
 &= \frac{1.904.822.566}{4.076.363.091} \times 100 \\
 &= 46,7 \%
 \end{aligned}$$

b) Tahun 2014

Besarnya biaya modal sendiri (Ke) untuk tahun 2014 dapat dihitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Modal Sendiri (Ke)} &= \frac{460.117.659}{4.536.480.750} \times 100 \\
 &= 10,1\%
 \end{aligned}$$

c) Tahun 2015

Besarnya biaya modal sendiri (Ke) untuk tahun 2015 dapat dihitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Modal Sendiri (Ke)} &= \frac{1.444.704.906}{5.371.884.489} \times 100 \\
 &= 26,9 \%
 \end{aligned}$$

d) Tahun 2016

Besarnya biaya modal sendiri (Ke) untuk tahun 2016 dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Biaya Modal Sendiri (Ke)} &= \frac{1.907.303.558}{10.358.622.000} \times 100 \\ &= 18,4 \% \end{aligned}$$

Dari perhitungan Biaya Modal Sendiri (Ke) dapat disajikan dalam tabel berikut ini:

Table 6. Hasil Perhitungan Cost Of Equity (Ke) pada PT. Pegadaian (Persero) “Cabang Panakkukang” Makassar. Tahun 2013 S/D Tahun 2016

TAHUN	<i>Cost of Equity (%)</i>
2013	46,7
2014	10,1
2015	26,9
2016	18,4

Sumber: PT. Pegadaian (Persero) “Cabang Panakkukang”

Berdasarkan hasil analisis biaya hutang (kd) dan biaya modal sendiri (Ke) maka besarnya biaya modal rata-rata tertimbang (WACC) dapat dilihat ,melalui perhitungan berikut:

1) Biaya Modal Rata-Rata Tertimbang (WACC) Tahun 2013

Perhitungan besarnya Biaya Modal Rata-Rata Tertimbang (WACC) untuk tahun 2013 dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{WACC (Ka)} = \text{Ke} \times \text{We} + \text{Kd} (1-T) \times \text{Wd}$$

Dimana :

WACC (Ka) = *Weighted Average Cost of Capital*

Ke = *Cost of Equity*

We = Persentase Ekuitas

Kd = *Cost of Debt*

Wd = Persentase Hutang

T = Pajak

Dari rumus tersebut di atas maka biaya modal rata-rata tertimbang (WACC) dapat dihitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{WACC} &= (0,46 \times 0,16) + (0,0037 \times 0,84) \\ &= 0,077 \text{ atau } 7,7\% \end{aligned}$$

2) Biaya Modal Rata-Rata Tertimbang (WACC) tahun 2014

Adapun besarnya perhitungan WACC untuk tahun 2014 dapat ditentukan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{WACC} &= (0,10 \times 0,16) + (0,0075 \times 0,84) \\ &= 0,022 \text{ atau } 2,23\% \end{aligned}$$

3) Biaya Modal Rata-Rata Tertimbang (WACC) tahun 2015

Adapun besarnya perhitungan WACC untuk tahun 2015 dapat ditentukan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{WACC} &= (0,26 \times 0,18 + 0,0044 \times 0,82) \\ &= 0,0504 \text{ atau } 5\% \end{aligned}$$

4) Biaya Modal Rata-rata Tertimbang (WACC) Tahun 2016

Adapun besarnya perhitungan WACC untuk tahun 2016 dapat ditentukan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{WACC} &= (0,18 \times 0,30 + 0,0051 \times 0,70) \\ &= 0,05757 \text{ atau } 5,7\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, maka dapat disajikan hasil perhitungan biaya modal rata-rata tertimbang (WACC) untuk tahun 2013 sampai dengan tahun 2016 berikut ini:

Table 7. Perhitungan *Weighted Average Cost Of Capital*(WACC) PT. Pegadaian (Persero) “Cabang Panakkukang” Makassar. Tahun 2013 S/D Tahun 2016

Tahun	Biaya Utang Setelah Pajak (Kd) %	Biaya Modal Sendiri (Ke) %	WACC %
2013	0,37	46.7	7,6
2014	0,75	10.1	2,23
2015	0,44	26.9	5
2016	0,51	18.4	5,7
Rata-Rata	0.5175	25.525	5.125

Sumber : Hasil Olahan Data, 2017

Berdasarkan perhitungan WACC pada tabel 7, terlihat bahwa pada tahun 2013 sampai dengan 2016 mengalami fluktuasi dengan rata-rata *Weighted Average Cost of Capital* (WACC) sebesar 5.125% dan rata-rata hutang setelah pajak (Kd) sebesar 0.5175 % serta rata-rata biaya modal sendiri (Ke) sebesar 25,525%.

Dari perhitungan *Net Operating Profit After Tax* (NOPAT), modal yang diinvestasikan (*Invested Capital*) dan Biaya Modal Rata-Rata Tertimbang (WACC) maka analisis *Economic Value Added* (EVA) dapat dihitung dengan rumus berikut ini:

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - (\text{WACC} \times \text{Invested Capital})$$

Berdasarkan rumus tersebut maka dapat dihitung *Economic Value Added* (EVA) sebagai berikut:

1) Tahun 2013

Besarnya nilai EVA untuk tahun 2013 dapat ditentukan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{EVA} &= \text{Rp}1.904.782.566 - (7,6\% \times 8.520.964.710) \\ &= \text{Rp} 1.904.782.566 - 647.593.318 \\ &= \text{Rp} 1.257.189.248 \end{aligned}$$

2) Tahun 2014

Besarnya nilai EVA untuk tahun 2014 dapat ditentukan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{EVA} &= \text{Rp} 460.117.660 - (2,2\% \times 10.019.850.717) \\ &= \text{Rp} 460.117.660 - 220.436.716 \\ &= \text{Rp} 239.680.944 \end{aligned}$$

3) Tahun 2015

Besarnya nilai EVA untuk tahun 2015 dapat ditentukan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{EVA} &= \text{Rp}1.444.674.906 - (5\% \times 10.591.405.805) \\ &= \text{Rp} 1.444.674.906 - \text{Rp}.529.520.290 \\ &= \text{Rp} 915.154.616 \end{aligned}$$

4) Tahun 2016

$$\begin{aligned} \text{EVA} &= \text{Rp} 1.897.303.559 - (5,7\% \times 15.839.822.154) \\ &= \text{Rp} 1.897.303.559 - \text{Rp}.902.869.863 \\ &= \text{Rp} 994.433.696 \end{aligned}$$

Dari perhitungan tersebut maka disajikan tabel hasil perhitungan EVA pada PT. Pegadaian (Persero) “Cabang Panakkukang” Makassar berikut ini:

Tabel 8. Hasil Perhitungan EVA (*Economic Value added*) PT. Pegadaian (Persero) “Cabang Panakkukang” Makassar Tahun 2013-2016

TAHUN	EVA (Rp)
2013	1.257.189.248
2014	239.680.944
2015	915.154.616
2016	994.433.696

Sumber : Hasil Olahan Data, 2017

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 8, bahwa *Economic Value Added* (EVA) pada PT. Pegadaian (Persero) “Cabang Panakkukang” Makassar pada tahun 2013 sampai dengan 2016 mengalami fluktuasi. Kinerja keuangan Yang di hasilkan Pada tahun 2013 s/d tahun 2016 ($\text{EVA} > 0$) artinya terjadi proses nilai tambah ekonomis atau perusahaan mampu menghasilkan tingkat kembalian operasi yang melebihi biaya modal, dengan kata lain perusahaan berhasil menciptakan nilai (*create value*) bagi pemilik modal sehingga menandakan kinerja keuangan yang baik.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penggunaan metode EVA mengukur kinerja keuangan perusahaan yang berdasarkan nilai (value) karena EVA adalah ukuran nilai tambah ekonomis yang di hasilkan oleh perusahaan sebagai akibat dari aktivitas atau strategi manajemen. Dari hasil dari analisis tersebut dapat di katakan bahwa secara keseluruhan kinerja keuangan PT. Pegadaian (Persero) “Cabang Panakkukang” Makassar dengan metode *Economic Value Added* (EVA) sangat baik, karena telah berhasil mencapai nilai yang positif, sehingga dapat di simpulkan PT. Pegadaian (Persero) telah menghasilkan nilai tambah ekonomis selama empat periode. Hal ini berarti bahwa manajer keuangan perusahaan dapat memenuhi besarnya tingkat pengembalian yang di harapkan oleh para investor baik kreditur maupun pemegang saham.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan bahwa kinerja keuangan pada PT. Pegadaian (Persero) “Cabang Panakkukang” Makassar periode tahun 2013 sampai dengan tahun 2016 yang dianalisis dengan menggunakan metode *Economic Value added* (EVA) atau nilai tambah ekonomis secara keseluruhan mengalami perkembangan.

Kinerja keuangan pada PT. Pegadaian (Persero) “Cabang Panakkukang” Makassar yang dihasilkan pada tahun 2013 s/d tahun 2016 bernilai positif (EVA > 0), maka menunjukkan terjadi proses nilai tambah ekonomis (NITAMI) bagi perusahaan, hal ini disebabkan karena tingkat biaya modal lebih rendah dibanding tingkat pengembalian laba operasi perusahaan.

B. Saran

Melalui penelitian ini, peneliti dapat memberikan saran antara lain:

1. Bagi PT. Pegadaian (Persero) “Cabang Panakkukang” Makassar

Hasil perhitungan dengan metode *Economic Value added* (EVA) ini hendaknya mampu mendorong perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangan di masa yang akan datang agar PT. Pegadaian (Persero) “Cabang Panakkukang” bisa mempertahankan eksistensinya dan mampu menjadi contoh dan model pengembangan Pegadaian khususnya di Kota Makassar Sulawesi selatan.

2. Bagi pihak manajemen PT. Pegadaian (Persero) “Cabang Panakkukang”

Pihak manajemen harus mampu memaksimalkan usaha PT. Pegadaian (Persero) dengan memberikan pelayanan yang prima bagi masyarakat karena keberhasilan PT. Pegadaian (Persero) berarti kesejahteraan bagi perusahaan. PT. Pegadaian (Persero) juga lebih dianjurkan untuk mengefisienkan dalam mengalokasikan sumber daya yang dimiliki sehingga bisa menekan biaya operasional yang ada. Aspek-aspek manajemen perlu diperhatikan misalnya jumlah anggota serta partisipasi dalam kegiatan PT. Pegadaian (Persero).

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Dewi. 2004. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Cetakan Pertama. Jakarta: Penerbit Galiyah Indonesia.
- Darsono. 2005. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Yogyakarta.
- Fraker Gregory T. 2006. *Using EVA To Measure and Improve Performance Bank*. Paper WritingContest RMA. Arizona.
- Hanif dan Darsono. 2008. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Harahap, Syafari Sofyan. 2015. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Cetakan Kedua. Edisi Kesatu. Jakarta: Penerbit Rajawali Pers.
- Harmono. 2009. *Manajemen Keuangan yang Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*, Edisi Pertama, cetakan Pertama. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. 2014. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Cetakan Ketiga. Jakarta: Penerbit Kencana.
- 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. RAJA GRAPINDO PERSADA.
- Mamduh M Hanafi. Drs. MBA. Abdul Halim. Drs. MBA. Akt. 2003. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Revisi. Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN.
- Munawir S, 2002, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Penerbit UPP-AMP YKPN.
- 2007. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Payangan, Otto Randa and Sahabuddin, Romansyah and S. Girikallo, Adrianus. 2017. Mediation Effect of Marketing Mix Strategy on Supply and Demand Towards Marketing Performance. *Journal of Environmental Management and Tourism*, VIII (1 (17)). pp. 223-231. ISSN 2068 – 7729
- Sahabuddin, Romansyah (2016). *Daya Saing Industri Kecil Dan Menengah Dalam Prespektif Manajemen Strategik: Analisis Lingkungan Persaingan Industri*. Cetakan Pertama, I (I). Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Rumah Buku Carabaca Makassar, Makassar. ISBN 978-602-1175-23-1.

- Sawir, Dan Agnes. 2009. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta:Gramedia Pustaka Utama.
- Sucipto, S.Sos., M.AB 2015. *Strategi Penciptaan Nilai Perusahaan Melalui Pendekatan Economic Value Added*. Yogyakarta: GRAHA ILMU.
- Tunggal, Amin Widjaja. 2001. *Economic Value Added (EVA)*. Teori, Soal dan Kasus. Jakarta: Harvarindo.
- Widayanto, Gatot. 2004. *EVA (NITAM) Suatu Terobosan Baru Dalam Pengukuran Kinerja Perusahaan*. Usahawan 12 : 50 – 54.
- Young, S David dan O' Bryne Stephen F. 2001. *EVA dan Manajemen Berdasarkan Nilai*. Jakarta: Salemba Empat.
- Aguspurnama.blogspot.co.id/2012/12/populasi-sampel.html?m=1(diakses 5 Februari 2017).
- Fadhilaanalisis.blogspot.co.id/2011/10-Analisis-laporan_keuangan.html?m=1(di akses 5 Februari 2017).
- Antariksa2010.blogspot.co.id/2014/02/pegadaian.html?m=1(di akses 5 Februari 2017).
- <https://www.google.com/search?client=Android=tunggal2008-09-gs-l=mobile-gws.serp.3>(di akses 5 Februari 2017).
- <http://www.google.com/search?client=android=harahab2015&gs-l=mobile-gws-serp.5>(di akses 5 Februari 2017).
- jurnal-sdm-blogspot.co.id/2009/04/Economic-Value-Added sebagai konsep_28.html?m=1(di akses 5 Februari 2017).
- library.um.ac.id/free-contens/printbooks.php/koleksi-digotal-perpustakaan-1683.html(di akses 5 Februari 2017).
- Marchellapramadana.blogspot.co.id/20/2/05/pegadaian-lembaga-keuangan-bukan-bank.html?m=1(di akses 5 Februari 2017).
- repository.maranatha.edu/18665/9/1151022.references.pdf(di akses 5februari 2017).
- xerma.blogspot.co.id/2013/08devinisi-Economic-Value-Added.html?m=1(di akses 5 Februari 2017).
- www.Seputarpengetahuan.com/2015/07/Pengertian-Pegadaian-Menurut-para-ahli-Jenisnya.Html(di akses 5 Februari 2017).

L

A

M

P

I

R

A

N



PT. PEGADAIAN (PERSERO)

KANTOR WILAYAH VI MAKASSAR

LAPORAN NERACA – KONSOLIDASI

KANWIL MAKASSAR- CP PANAKKUKANG (11302)

31 Desember 2016,2015,2014 dan 2013

Uraian Dalam Jutaan Rupiah	2016	2015	2014	2013
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan bank				
Pinjaman yang diberikan (setelah dikurangi Penyisihan kerugian penurunan nilai per 31 Desember 2016, 2015, 2014 dan 2013 sebesar Rp. 229.879.252, Rp.166.509.943, Rp.175.637.728,Rp. 188.357.885)	448.058.728	647.155.058	380.879.986	459.112.642
Piutang lainnya (setelah dikurangi cadangan penyisihan Kerugian penurunan nilai piutang pegawai 31 Desember 2016,2015, 2014 dan 2013 sebesar Rp. 17.019.970,Rp. 16.664.465, Rp. 13.680.097, Rp. 15.169.617)	26.355.043.197	26.387.345.711	25.481.741.512	23.576.329.886
Persediaan	51.740.003	39.947.698	21.657.744	19.141.841
Uang muka	203.355.764	30.794.363	13.361.076	30.602.405
Pendapatan yang masih harus diterima	6.738.130	70.604.560	215.485.627	192.266.905
Pajak dibayar dimuka	1.343.014.859	1.236.656.434	1.246.049.846	1.178.524.121
Beban dibayar dimuka	86.175.042	-	-	-
Jumlah asset lancar	28.644.416.277	28.554.184.020	27.478.075.705	25.563.975.547
ASET TIDAK LANCAR				
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan per 31 Desember 2016, 2015, 2014 dan 2012 sebesarRp. 438.265.245, Rp. 594.217.624, Rp. 532.467.053, Rp. 513.511.288)	4.569.573.921	548.661.264	517.856.064	518.807.998
Aset pajak tangguhan	171.827.594	111.226.155	76.810.604	71.489.267
Aset lain-lain	83.538.833	97.826.573	90.531.455	65.080.145
Jumlah asset tidak lancar	4.824.940.349	757.713.992	658.189.124	655.377.410
JUMLAH ASET	33.469.356.625	29.311.898.013	28.163.264.819	26.219.352.957



Uraian Dalam Jutaan Rupiah	2016	2015	2014	2013
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Pinjaman bank	15.598.647.990	17.378.982.918	16.913.173.191	16.593.817.224
Pinjaman <i>medium term notes</i> yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	-	240.000.000	425.000.000	425.000.000
Pinjaman obligasi yang akan jatuh tempo dalam Satu tahun	1.129.131.089	149.962.627	-	-
Pinjaman lainnya	-	15.000.000	15.000.000	15.000.000
Utang kepada rekanan	96.288.767	41.826.401	31.342.682	31.919.877
Utang kepada nasabah	99.788.878	86.998.466	73.568.695	73.195.334
Utang pajak	148.412.615	261.171.494	153.114.555	157.467.593
Biaya yang masih harus dibayar	183.703.418	223.730.725	261.555.204	136.676.935
Pendapatan diterima dimuka yang diamortisasi Dalam satu tahun	10.802.184	13.229.510	14.011.565	13.373.078
Liabilitas jangka pendek lainnya	362.759.530	309.590.068	256.649.219	242.938.097
Jumlah liabilitas jangka pendek	17.629.534.471	18.720.492.208	18.143.415.112	17.698.388.247
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Pinjaman <i>medium term notes</i> – setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam 1 tahun	-	-	240.000.000	240.000.000
Pinjaman obligasi setelah dikurangi bagian yang Diamortisasi dalam satu tahun	4.602.230.462	4.506.584.759	4.655.165.507	3.655.959.649
Pinjaman dari pemerintah	410.000.000	410.000.000	410.000.000	410.000.000
Pendapatan diterima dimuka – setelah dikurangi bagian yang diamortisasi dalam satu tahun	17.875.918	19.513.406	20.741.523	21.150.895
Liabilitas imbalan kerja	451.093.774	283.423.151	157.461.936	126.491.075
Jumlah liabilitas jangka panjang	5.481.200.154	5.219.521.316	5.483.368.967	4.453.610.619
JUMLAH LIABILITAS	23.110.734.625	23.940.013.524	23.626.784.079	22.142.989.866
EKUITAS				
Modal awal	205.000.000	205.000.000	205.000.000	205.000.000
Penyertaan modal pemerintah	-	-	46.252.000	46.252.000
Modal saham				
Modal saham dasar 1.000 per lembar saham Dengan nilai nominal Rp.1000 per saham				
Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp.251 saham masing-masing Rp. 1.000 per saham	251.252.000	251.252.000	-	-
Surplus revaluasi	3.866.362.980	-	-	-
Saldo laba:				
Ditentukan penggunaannya	4.333.703.463	3.215.809.923	2.348.875.804	2.348.875.804
Belum ditentukan penggunaannya	1.907.303.558	1.904.822.566	1.936.352.946	1.476.235.287
JUMLAH EKUITAS	10.358.622.000	5.371.884.489	4.536.480.750	4.076.363.091
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	33.469.356.625	29.311.898.013	28.163.264.829	26.219.352.957

Sumber : PT. Pegadaian (Persero) Makassar Tahun 2017



PT. PEGADAIAN (PERSERO)

KANTOR WILAYAH VI MAKASSAR

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN

KANWIL MAKASSAR- CP PANAKKUKANG (11302)

31 Desember 2016,2015,2014 dan 2013

Uraian Dalam Jutaan Rupiah	2016	2015	2014	2013
Pendapatan usaha				
Pendapatan sewa modal	7.201.410.208	5.324.946.956	1.710.786.204	7.035.733.161
Pendapatan administrasi	648.298.794	488.206.256	175.541.229	663.747.485
	7.489.709.002	5.813.153.212	1.886.327.433	7.699.480.645
Pendapatan usaha lainnya:				
Pendapatan lainnya	15.058.121	19.921.468	5.167.431	25.088.898
Jumlah pendapatan usaha	7.864.767.123	5.883.074.680	1.891.494.864	7.724.569.544
Beban usaha				
Bunga dan provisi	2.174.955.924	1.548.962.239	523.602.263	2.072.564.502
Pegawai	1.953.763.978	1.463.491.040	500.959.678	1.964.450.717
Umum	783.413.924	679.473.124	206.713.208	886.186.331
Administrasi pemasaran	162.501.254	123.930.125	37.455.509	161.358.364
Penyusutan asset tetap	88.288.675	62.966.187	18.955.765	81.921.951
Direksi dan komisaris	42.022.952	33.529.999	8.378.212	41.908.211
Amortisasi dan penyisihan piutang	94.440.282	31.538.001	3.149.318	34.687.319
Pendidikan dan pelatihan	28.401.902	23.220.847	544.116	23.764.964
Jumlah beban usaha	5.327.788.894	3.967.111.561	1.299.758.068	5.266.869.630
Laba usaha	2.536.978.229	1.865.963.118	591.736.796	2.457.699.914
Pendapatan (beban) lain-lain				
Uang kelebihan lewat waktu	-	35.887.145	5.243.825	41.130.970
Pendapatan sewa gedung	-	2.003.597	459.711	2.463.308
Pendapatan jasa giro	1.649.079	1.127.898	381.838	1.509.736
Laba (rugi) penjualan asset tetap	-	13.277	(50.533)	(37.257)
Pendapatan lainnya	24.849.240	61.512.550	15.937.974	77.450.524
Beban lain-lain	(210.971)	(2.688.124)	(83.724)	(2.771.848)
Jumlah pendapatan lain-lain	26.287.349	97.856.342	21.889.090	119.745.432
Laba sebelum pajak penghasilan	2.563.265.579	1.963.819.460	613.625.886	2.577.445.346
Penghasilan (beban) pajak				
Beban pajak penghasilan kini	716.563.459	533.539.105	158.820.564	712.359.669
Penghasilan (beban) pajak tangguhan	(60.601.439)	(34.424.551)	(5.312.338)	(39.736.889)
Jumlah beban pajak	655.962.020	519.144.554	153.508.226	672.662.780
Laba bersih periode berjalan	1.907.303.558	1.444.704.906	460.117.659	1.904.822.566
Pendapatan komprehensif lainnya setelah pajak				
Surplus revaluasi	3.866.362.980	-	-	-
Laba komprehensif periode berjalan	5.773.666.538	1.444.704.906	460.117.659	1.904.822.566
Laba komprehensif periode berjalan yang dapat Didistribusikan kepada:				
Pemilik ekuitas induk	5.773.666.538	1.444.704.906	460.117.659	1.904.822.566

Sumber : PT. Pegadaian (Persero) Makassar Tahun 2017

FORMAT PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI PRODI MANAJEMEN

1. *Fenomena yang dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing adalah sebagai berikut:*

Fenomena yang di temukan pada PT. Pengadaian cabang Panakukang kota Makassar berkaitan dengan kegiatan operasional perusahaan menunjukan bahwa pencapaian laba maksimal di dasarkan pada tingkat pengorbanan yang optimal. Hal ini mengindikasikan perusahaan manajemen pengadaian telah di lakukan secara terkonsolidasi. Namun kenyataannya, terkadang manajemen tidak cermat dalam mengambil keputusan untuk mengukur persentase derajat keuntungan dan efisiensi pertumbuhan bagi kelanjutan hidup perusahaan. Mengingat perum pengadaian mempunyai target yang telah di tetapkan pemerintah . dengan Economic Value Added dapat di jadikan alat untuk menilai kinerja perusahaan, sehingga kinerja keuangan dapat memberi informasi lebih akurat.

Judul yang diajukan:

1. ANALISIS KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN METODE EVA PADA PT. PENGADAIAN CABANG PANAKUKANG KOTA MAKASSAR.
2. ANALISIS PENGELOLAAN DANA DALAM KAITAN PENCAPAIAN LABA PADA PT. PENGADAIAN CABANG PANAKUKANG KOTA MAKASSAR.
3. ANALISIS ANGGARAN BIAYA SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN MANAJEMEN PADA PT. PENGADAIAN CABANG PANAKUKANG KOTA MAKASSAR.

Makassar, 19 Oktober 2016

Dosen Pembimbing



Dr. Romansyah Sahabuddin, SE., M.Si

NIP : 196307151988031002

Catatan:

Satu dari beberapa fenomena dan judul yang telah dikonsultasikan mendapat persetujuan dari dosen Pembimbing Akademik.

2. Persetujuan Pembimbing

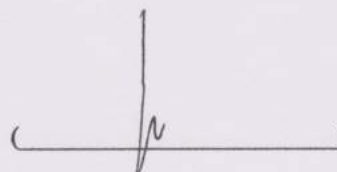
Berdasarkan judul penelitian skripsi yang telah disetujui, selanjutnya meminta kesediaan dosen pembimbing satu dan dua yang ditunjuk oleh Ketua Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar:

Tanda Tanga Pembimbing

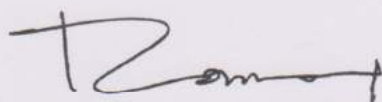
3. Dr. Romansyah Sahabuddin, SE., M.Si
NIP : 196307151988031002



4. Nurman, SE., M.Si
NIP : 19741110208011017



Ketua Prodi Manajemen FE UNM Makassar



Dr. Romansyah Sahabuddin, SE., M.Si

NIP : 196307151988031002



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI**

Jl. A.P Pettarani Kampus UNM Gunung Sari Baru Makassar Telp. 889464

Makassar, 19 Oktober 2016

Nomor : 6130/UN36.22/KM2016
Lampiran : -
Hal : Surat Permintaan Izin Melaksanakan Pra Penelitian

Yth. Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan
CQ. Kepala UPT PTT BKMPD Provinsi Sulawesi Selatan
Di -
Tempat

Dengan Hormat

Di mohon dengan hormat kiranya kepada mahasiswa yang tersebut namanya dibawah ini, dapat diberikan izin mengadakan penelitian pada :
"PT. PENGADAIAN CABANG PANAKUKANG KOTA MAKASSAR "

Dalam Rangka Pra Penelitian Skripsi

Nama Mahasiswa : Enny Kusumawati
Nomor Induk Mahasiswa : 1393142061
Jurusan : Manajemen
Program Studi : Manajemen Keuangan
Fakultas : Ekonomi

Dosen Pembimbing :

1. Dr. Romansyah Sahabuddin, SE., M.Si
2. Nurman, SE., M.Si

Masalah yang di teliti :

"ANALISIS KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN METODE EVA PADA PT. PENGADAIAN CABANG PANAKUKANG KOTA MAKASSAR"

Atas bantuan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Manajemen
2. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar

Makassar, 31 Oktober 2016

Nomor : 439/00106.06/2016
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Urgensi : S

Kepada Yth.
Universitas Negeri Makassar
Fakultas Ekonomi
di -
TEMPAT

Hal : Persetujuan Izin Pra Penelitian

Sehubungan dengan surat Saudara, nomor: 6130/JN 36.22/PL/2016 tertanggal 19 Oktober 2016 perihal: Permohonan Izin Pra Penelitian, dibawah ini :

NO	NAMA MAHASISWA	STAMBUK	JURUSAN
1.	Enny Kusumawati	1393142061	Manajemen Keuangan


Bermaksud untuk melaksanakan Pra Penelitian di Kantor Wilayah VI PT.Pegadaian (Persero) Makassar, dengan judul skripsi : **"Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Metode Eva Pada PT.Pegadaian Cabang Panakukang Makassar"**.

Untuk hal tersebut, kami memberikan izin Pra Penelitian dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penelitian dilaksanakan tanggal 31 Oktober 2016 s.d 31 November 2016 di dalam lingkungan Kantor Wilayah VI PT.Pegadaian (persero) Makassar.
2. Mahasiswa yang melaksanakan Penelitian diminta membantu pemasaran produk Pegadaian antara lain : Kredit Cepat dan Aman Gadai (**KCA Gadai**), Kredit Angsuran Sistem Fidusia (**Kreasi**), Kredit Angsuran Sistem Gadai (**Krasida**), Penjualan Logam **Mulia** (Tunai/Angsuran/Arisan), Layanan pembayaran tagihan bulanan Multi Pembayaran Online (**MPO**) dan **Tabungan Emas Pegadaian**.
3. Selama Penelitian mahasiswa harus menggunakan seragam baju putih, celana/rok hitam dan sepatu hitam atau pakaian seragam yang ditentukan oleh kampus disertai tanda pengenalan sebagai mahasiswa Penelitian.
4. Data yang diperoleh semata-mata untuk bahan Penelitian, bukan untuk kepentingan lain.
5. 1 (satu) eksampul hasil Penelitian dalam bentuk (laporan/ Skripsi/Tesis) dikirimkan kepada kami Kantor Wilayah VI Makassar sebagai bahan pustaka.
6. Surat izin Penelitian dapat dicabut kembali apabila pemegang surat izin melanggar peraturan-peraturan & ketentuan-ketentuan yang berlaku di PT.Pegadaian (Persero).
7. Setiap siswa/mahasiswa yang melaksanakan kegiatan Penelitian tidak mendapatkan upah/honor.

Demikian surat izin ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

PT. PEGADAIAN (Persero)
Kantor Wilayah VI Makassar


ANDIAKSAN
Manajer SDM

Tembusan disampaikan kepada :



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR FAKULTAS EKONOMI**

Alamat : Jalan Raya Pendidikan Makassar Telepon : (0411) 889464

Laman : www.unm.ac.id/fakultas-ekonomi.html

Makassar, 15 Maret 2017

Nomor : 6130/ UN.36.22/KM/2017
Lampiran : -
Hal : **Surat Permintaan Izin Melaksanakan Penelitian**

Yth. Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan
CQ. Kepala UPT PTT BKMPD Provinsi Sulawesi Selatan
Di -

Tempat

Dengan Hormat

Dimohon dengan hormat kiranya kepada mahasiswa yang tersebut namanya dibawah ini,
dapat diberikan izin mengadakan penelitian pada :

“PT. PEGADAIAN (PERSERO) CABANG PANAKKUKANG KOTA MAKASSAR”

Dalam Rangka Penelitian Skripsi

Nama Mahasiswa : Enny Kusumawati
Nomor Induk Mahasiswa : 1393142061
Jurusan : Manajemen
Program Studi : Manajemen Keuangan
Fakultas : Ekonomi

Dosen Pembimbing :

1. Dr. Romansyah Sahabuddin, SE., M.Si

2. Nurman, SE., M.Si

Masalah yang diteliti :

**“ANALISIS KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN METODE ECONOMIC VALUE
ADDED PADA PT. PEGADAIAN (PERSERO) CABANG PANAKKUKANG KOTA
MAKASSAR”**

Atas bantuan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terimakasih.



Pembantu Dekan I FE UNM,

Dr. H. Thamrin Tahir, M.Si

NIP. 19620111 198702 1 001



Pegadaian

Mengatasi Masalah Tanpa Masalah

Makassar, 12 April 2017

Nomor : 201/00106.06/2017
Lampiran : -
Urgensi : S

Kepada Yth.
Pembantu Dekan I Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Makassar
di -
Tempat

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Sehubungan surat Saudara, Nomor : 6130/JN 36.22/PL/2016, tertanggal 15 Maret 2017 perihal: Permohonan Izin Penelitian, dibawah ini :

NO	NAMA MAHASISWA	STAMBUK	JURUSAN
1.	Enny Kusumawati	1393142061	Manajemen Keuangan

bermaksud untuk melaksanakan penelitian di Kantor Cabang Panakkukang Kanwil VI PT.Pegadaian (Persero) Makassar , dengan judul skripsi : **"Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Metode Economic Value Added Pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Panakkukang Kota Makassar"**.

Untuk hal tersebut, kami memberikan Izin Penelitian dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penelitian dilaksanakan selama Bulan April 2017 di dalam lingkungan Kantor Cabang Panakkukang.
2. Mahasiswa yang mengambil data ilmiah diminta membantu pemasaran produk Pegadaian antara lain : Kredit Cepat dan Aman Gadai (KCA Gadai), Kredit Angsuran Sistem Fidusia (Kreasi), Kredit Angsuran Sistem Gadai (Krasida), Penjualan Logam Mulia (Tunai/Angsuran/Arisan), Layanan pembayaran tagihan bulanan Multi Pembayaran Online (MPO) dan Tabungan Emas Pegadaian.
3. Selama pengambilan data ilmiah mahasiswa harus menggunakan seragam baju putih, cel ana/rok hitam dan sepatu hitam atau pakaian seragam yang ditentukan oleh kampus disertai tanda pengenal sebagai mahasiswa Penelitian.
4. Data yang diperoleh semata-mata untuk bahan Penelitian, bukan untuk kepentingan lain.
5. 2 (dua) eksamplar hasil Penelitian dalam bentuk (laporan/ Skripsi/Tesis) dikirimkan kepada kami, masing-masing 1(satu) eksemplar untuk Kantor Wilayah VI Makassar sebagai bahan pustaka.
6. Surat izin Penelitian dapat dicabut kembali apabila pemegang surat izin melanggar peraturan-peraturan & ketentuan-ketentuan yang berlaku di PT.Pegadaian (Persero).
7. Setiap siswa/mahasiswa yang melaksanakan kegiatan pengambilan data tidak mendapatkan upah/honor.

Demikian surat izin ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

PT. PEGADAIAN (Persero)
Kantor Wilayah VI Makassar



Pegadaian
RIPIN SUHERI
Deputi Operasional

Tembusan disampaikan kepada :

1. Manajer SDM Kanwil VI PT Pegadaian (Persero) Makassar di Makassar



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 2806/S.01P/P2T/03/2017
 Lampiran :
 Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
 Pimpinan PT. Pegadaian (Persero)
 Cab. Panakkukang Makassar

di-
Tempat

Berdasarkan surat Pembantu Dekan Bid. Akademik FE UNM Makassar Nomor : 6130/UN36.22/PL/2017 tanggal 15 Maret 2017 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **ENNY KUSUMAWATI**
 Nomor Pokok : 1393142061
 Program Studi : Manajemen
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
 Alamat : Jl. AP. Pettarani, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

" ANALISIS KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN METODE ECONOMIC VALUE ADDED PADA PT. PEGADAIAN (PERSERO) CABANG PANAKKUKANG KOTA MAKASSAR "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 16 Maret s/d 16 April 2017

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
 Pada tanggal : 15 Maret 2017

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
 KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU
 PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
 Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu



A. M. YAMIN, SE., MS.

Pangkat : Pembina Utama Madya
 Nip : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth
 1. Pembantu Dekan Bid. Akademik FE UNM Makassar di Makassar;
 2. *Perlinggal*.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI

Jl. A. P. Pettarani Kampus UNM Gunung Sari Baru Makassar Telp (0411) 889464

SURAT KEPUTUSAN
 Nomor :5998 /UN.36.22/KM/2017

DEKAN FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

- Membacakan** : Surat Keputusan Ketua Program Studi Manajemen
 Nomor :5998/UN.36.22/KM/2017
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003
 2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999
 3. Keputusan Presiden Nomor 93 Tahun 1999
 4. Keputusan Mendikbud Nomor 277/0/Tahun 1999
 5. Keputusan Mendiknas Nomor 025/0/Tahun 2002
 6. Keputusan Rektor UNM Nomor 1073/H36/PP/2010
 7. Keputusan Kemendikbud Nomor 48 Tahun 2011
 8. Keputusan Rektor UNM Nomor 05/ UN 36/ KP/ 2012

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Dosen yang tersebut namanya di bawah ini sebagai Panitia Ujian Skripsi
 Mahasiswa :
- Nama : Enny Kusumawati
 Stambuk : 1393142061
 Program Studi : Manajemen
 Fakultas : Ekonomi

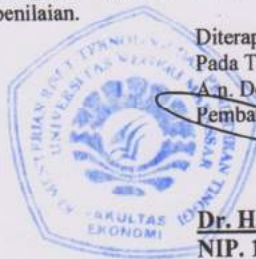
Dengan judul skripsi sebagai berikut :

**“Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Metode Economic Value Added Pada
 PT. Pegadaian (Persero) Cabang Panakkukang Di Kota Makassar”**

Dengan susunan panitia ujian sebagai berikut:

1. Ketua : Dr. H. Muhammad Azis, M.Si
2. Wakil Ketua : Dr. H. Thamrin Tahir, M.Si
 Sekretaris : Muh Ilham Wardana.,SE.MMkt.,mgt
3. Anggota
 Pembimbing I : Dr. Romansyah Sahabuddin, SE., M.Si
 Pembimbing II : Nurman, SE.,M.Si
 Penguji I : Prof. Dr. Anwar Ramli, SE., M.Si
 Penguji II : Dr. Abdi Akbar, ST., MM

Panitia Ujian Skripsi bertugas memeriksa dan menilai skripsi mahasiswa tersebut sesuai dengan peraturan dan pedoman penilaian.



Diterapkan di : Makassar
 Pada Tanggal : 22 Agustus 2017
 A.n. Dekan,
 Pembantu Dekan Bidang Akademik

Dr. H. Thamrin Tahir, M.Si
 NIP. 19620111 198702 1 001

RIWAYAT HIDUP



ENNY KUSUMAWATI. Lahir Di Polewali Mandar pada tanggal 26 Oktober 1995. Anak ke dua dari tiga bersaudara yang merupakan buah hati dari pasangan Syamsuddin dan Nurhanisa. Riwayat Pendidikan Penulis dimulai pada Pendidikan Sekolah Dasar di bangku SDN 176 Sidoraharjo pada tahun 2000 dan lulus di tahun 2006. Setelah itu melanjutkan pendidikan kejenjang selanjutnya di Sekolah Menengah Pertama (SMP Negeri 3 Sukamaju) tamat pada tahun 2009, dan pada tahun 2010 penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK YPPP Wonomulyo) dengan mengambil jurusan Teknik Komputer & Jaringan dan lulus pada tahun 2013. Selanjutnya penulis terdaftar sebagai Mahasiswi Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen Konsentrasi Manajemen Keuangan di Universitas Negeri Makassar (UNM) Angkatan 2013 melalui jalur Mandiri.

